

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**DI SDN PURWOYOSO 03**



Disusun Oleh :

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1. Made Putra Setiawan     | 1401409060 |
| 2. Anisa Huril Ain         | 1401409071 |
| 3. Wahyu Rina Susilowati   | 1401409081 |
| 4. Jayanti Yudha P.        | 1401409124 |
| 5. Ade Irma Setiyani       | 1401409132 |
| 6. Riyan Putra Setiawan    | 1401409145 |
| 7. Nur Lailatul Fajri      | 1401409281 |
| 8. Nur Khofifah            | 1401409295 |
| 9. Dewi Srijayanti         | 1401409322 |
| 10. Dhiyan Rahma Juwita    | 1401409356 |
| 11. Doni Prasetyo Wibowo   | 1401409399 |
| 12. Ibrohim Abah Imron     | 1402407034 |
| 13. Benny Budhi K.         | 6102409047 |
| 14. Mathias Ocky Rimba D.  | 6102409050 |
| 15. Ibrohim Kholil Rabbani | 6102409066 |
| 16. Muhammad Arianto       | 6102409097 |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan tugas dari pihak Universitas Negeri Semarang dalam melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 1) untuk memenuhi tugas mata kuliah PPL 1.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03 Jalan Sriwibowo III kecamatan Ngaliyan kota Semarang pada tanggal 30 Juli sampai dengan 8 Agustus 2012. Dengan adanya bantuan dari berbagai pihak akhirnya PPL 1 dapat berjalan dengan lancar hingga penyusunan laporan ini. Sehubungan dengan hal di atas penyusun berterima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Masitah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen koordinator PPL sekaligus dosen pembimbing PPL Jurusan PGSD
4. Agus Pujiyanto, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing jurusan PGPJSD.
5. Suyatinah, S.Pd. selaku Kepala SDN Purwoyoso 03.
6. Slamet, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong SDN Purwoyoso 03.
7. Para guru serta karyawan SDN Purwoyoso 03.
8. Siswa-siswi SDN Purwoyoso 03.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan secara satu persatu yang telah memberikan bantuan secara materiil maupun spiritual.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama. Pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, 7 Agustus 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
D. Metode/Pendekatan .....	2
E. Tempat Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II HASIL PENGAMATAN</b>	
A. Keadaan Fisik Sekolah .....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah .....	4
C. Fasilitas Sekolah .....	8
D. Penggunaan Sekolah .....	8
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	9
F. Interaksi Sosial .....	9
G. Pelaksanaan Tata Tertib .....	11
H. Bidang Pengelolaan Administrasi .....	11
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	14
B. Saran .....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
A. Made Putra S. ....	17
B. Anisa Huril Ain .....	20
C. Wahyu Rina Susilowati .....	22

D. Jayanti Yudha P. ....	25
E. Ade Irma Setiyani ....	28
F. Riyan Putra Setiawan ....	31
G. Nur Lailatul Fajri ....	34
H. Nur Khofifah ....	36
I. Dewi Sri Jayanti ....	38
J. Dhiyan Rahma Juwita ....	41
K. Doni Prasetyo W. ....	43
L. Ibrohim Abah Imron ....	45
M. Benny Budhi K. ....	47
N. Mathias Ocky Rimba ....	49
O. Ibrohim Kholil Rabbani ....	52
P. Muhammad Arianto ....	54

#### DAFTAR LAMPIRAN

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



**Masitah, S.Pd, M.Pd.**

NIP 19520610 198003 2001

Kepala SDN Purwoyoso 03



**Suyatinah, S.Pd.**

NIP. 19561216 197911 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 19520721 198012 1 001

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Visi dan Misi SDN Purwoyoso 03 .....	58
2. Kondisi Fisik SDN Purwoyoso 03 .....	59
3. Denah SDN Purwoyoso 03 .....	60
4. Peta SDN Purwoyoso 03 .....	61
5. Fasilitas SDN Purwoyoso 03 .....	62
6. Penggunaan SDN Purwoyoso 03 .....	66
7. Keadaan Guru dan Siswa SDN Purwoyoso 03.....	68
8. Tata Tertib SDN Purwoyoso 03 .....	69
9. Pengelaolaan Administrasi SDN Purwoyoso 03 .....	71
10. Struktur O)rganisasi SDN Purwoyoso 03.....	75
11. Susunan Pengurus Komite Sekolah SDn Purwoyoso 03.....	76
12. Kalender Pendidikan .....	77
13. Jadwal Pelajaran SDN Purwoyoso 03 .....	80
14. Alat Bantu PBM .....	82
15. Foto-foto .....	84

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Melalui pendidikan, manusia mampu memperoleh suatu pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi diri, Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UUD 1945, maka diperlukan upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan pendidikan yang berkualitas agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

Seiring perkembangan jaman, bidang pendidikan telah mengalami banyak perubahan, Munculnya inovasi-inovasi dalam pembelajaran yang mendukung adanya peningkatan kualitas pendidikan saat ini, tak lepas dari peran guru sebagai pendidik yang professional. Keprofesionalan guru tidak hanya terlihat dari kemampuan guru dalam mengajar di kelas, namun juga kemampuan guru sebagai administrator yang mampu mengelola administrasi-administrasi kelas dengan baik, sehingga dengan menjadi guru yang professional akan mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berkompeten.

Berdasarkan alasan tersebut, maka UNNES sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempersiapkan tenaga kependidikan, selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dari mahasiswa sebagai calon guru yang professional sehingga nantinya mampu menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula.

Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, maka UNNES mengadakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan menerjunkan mahasiswa secara langsung ke sekolah latihan sebagai suatu pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh mahasiswa selama berada di bangku kuliah, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

### **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL ) 1 memiliki tujuan sebagai berikut :

#### 1. Tujuan umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi

yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

## 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi mengenai keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah.
- b. Memperoleh informasi tentang pengelolaan administrasi sekolah.
- c. Memperoleh informasi tentang program-program yang dikembangkan di SD.
- d. Memperoleh informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran di kelas serta pembuatan perangkat pembelajaran secara baik.
- f. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **C. Manfaat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Melalui kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan PPL antara lain :

1. Menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa praktikan terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Menambah pengetahuan serta pengalaman mahasiswa praktikan dalam berinteraksi dengan subjek maupun objek pendidikan.
3. Menambah wawasan mahasiswa praktikan dalam membuat maupun menyusun perangkat pembelajaran.
4. Menambah pengetahuan mahasiswa praktikan tentang profesi guru.
5. Menambah wawasan mahasiswa praktikan dalam pengelolaan administrasi sekolah.
6. Mendapatkan masukan-masukan yang berharga terhadap Perguruan Tinggi Negeri Semarang dalam meningkatkan kualitas calon tenaga pendidik.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dalam kegiatan PPL I antara lain :

#### a. Metode observasi

Merupakan metode pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap sasaran PPL.



b. Metode wawancara

Merupakan metode tanya jawab dengan pihak yang terkait, meliputi kepala sekolah, guru kelas, staf tata usaha, maupun siswa.

**E. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai 8 Agustus 2012 di SDN Purwoyoso 03 Jalan Sriwibowo III Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

#### A. Keadaan Fisik Sekolah

SD Negeri Purwoyoso 3 yang berdiri pada tahun 1972 terletak di Jalan Sriwibowo III kelurahan Purwoyoso kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang berdiri di atas lahan seluas 4805, 855 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1594, 38 m<sup>2</sup>. SDN ini mempunyai keadaan fisik yang relatif memadai sebagai sarana penunjang kegiatan baik KBM maupun Non KBM. Terdapat beberapa bangunan penting di SDN Purwoyoso 03, diantaranya 3 gedung sekolah, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 15 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang kesenian, 1 ruang agama, 1 UKS, 1 perpustakaan, 1 koperasi yang sekaligus digunakan untuk ruang penyimpanan alat peraga, 1 ruang KKG (Kelompok Kerja Guru) dan 1 Aula. Ruangan lain yang terdapat di SD Negeri Purwoyoso 3 adalah 1 kantin, 10 kamar mandi / WC baik untuk guru maupun siswa, 1 musholla dan juga 1 rumah penjaga.

Halaman Sekolah SD Negeri Purwoyoso 3 termasuk luas dan biasanya digunakan untuk kegiatan upacara, olahraga dan terdapat pepohonan dan taman di setiap sudutnya terutama di depan ruang kepala sekolah sehingga tercipta kondisi yang sejuk dan asri. Sedangkan untuk ruang kelas, ada beberapa ruang kelas yang di dalamnya terdapat pajangan hasil karya siswa-siswi SDN Purwoyoso 03.

Setiap sekolah pasti memiliki visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah tersebut. Adapun visi, misi dan tujuan dari SDN Purwoyoso 03 yang dicantumkan dalam lampiran.

#### B. Keadaan Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan SDN Purwoyoso 03 dapat dijabarkan sebagai berikut :

##### 1. Batas-Batas Wilayah

Gedung SD Negeri Purwoyoso 03 didirikan secara permanen dengan kondisi bangunan baik dan dikelilingi pagar besi di bagian depan dan samping kanan, sedangkan bagian kiri dan belakang dibatasi oleh pagar tembok. Adapun batas-batas dari SD Negeri Purwoyoso 03 terdiri dari :

##### a. Barat

Sebelah barat SDN Purwoyoso 03 berbatasan dengan Jalan Sriwibowo III dan tempat- tempat usaha, dengan jarak  $\pm$  200 m dari Sekolah.

b. Timur

Sebelah timur SDN Purwoyoso 03 berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk dan berjarak  $\pm$  50 m dari jalan tol.

c. Utara

Sebelah utara berbatasan langsung dengan TK PGRI 08 dan berjarak 5 m dengan pemukiman penduduk.

d. Selatan

Sebelah selatan SDN Purwoyoso 03 berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk yang hanya disekat dengan tembok dan jalan setapak.

2. Kondisi Lingkungan

1) Kebersihan

a. Kelas

Kondisi kelas tampak bersih, tetapi untuk jendela tampak kurang bersih karena sering terkena debu dari industri di sekitar sekolah dan jarang pula dibersihkan. Di dalam kelas berisi perlengkapan untuk pelaksanaan KBM seperti papan tulis, penghapus, meja, kursi, gambar pahlawan. Ada juga tempat untuk mencuci tangan disertai dengan lap untuk mengeringkan tangan usai cuci tangan, dan semuanya itu tertata dan terawat dengan baik.

b. Ruang Guru

Keadaan ruang guru bersih, meja, kursi dan buku tertata rapi.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah tertata rapi, terdapat ruang tamu untuk menerima tamu yang datang berkunjung ke sekolah. Terdapat lemari tempat untuk menyimpan piala. Secara keseluruhan ruang guru bersih dan rapi.

d. Ruang TU

Ruang TU berada di bagian belakang ruang guru dan di ruang kepala sekolah dengan keadaan tertata dengan baik.

e. Laboratorium

Laboratorium komputer memiliki ruangan sendiri dengan keadaan bersih dan tertata rapi, tetapi jarang difungsikan karena keterbatasan tenaga ahli. Sedangkan laboratorium IPA bersatu dengan koperasi sekolah dengan keadaan yang bersih tetapi kurang tertata rapi.

- f. **Kantin**  
Kantin berada di depan sekolah dekat dengan gerbang masuk sekolah dengan keadaan bersih. Kantin bergabung dengan tempat parkir sehingga berbahaya bagi siswa yang sedang jajan.
- g. **Lapangan**  
Lapangan berada di tengah-tengah SD dengan keadaan bersih dan dikelilingi oleh pohon dan taman sekolah.
- h. **Perpustakaan**  
Perpustakaan berada di bagian kanan SD dengan kondisi yang bersih namun penataan buku kurang rapi.
- i. **Tempat Parkir**  
Tempat parkir untuk pengantar kelas 1 dan 2 berada di dekat gerbang masuk dengan keadaan yang bersih tetapi kurang tertata rapi. Sedangkan parkir guru tidak tersedia sehingga parkir guru berada di lapangan sekolah dengan keadaan bersih dan rapi.
- j. **Toilet**  
Toilet guru dan siswa berada dalam 2 lokasi, yaitu sebelah pojok kanan belakang dan pojok kiri belakang SD dengan keadaan bersih.
- k. **Dapur Sekolah**  
Dapur sekolah berada di bagian belakang dengan keadaan kurang terawat karena tidak difungsikan.
- l. **Taman**  
Keadaan taman sekolah bersih, namun kurang tertata rapi. Untuk ruangan yang menghadap ke timur sebagian belum ada taman, sehingga terasa panas.
- m. **Ruang Tamu**  
Ruang tamu berada di dalam ruang kepala sekolah dengan keadaan bersih dan tertata rapi.
- n. **Ruang UKS**  
Ruang UKS berada di sebelah laboratorium dengan keadaan bersih dan tertata rapi. Terdapat 2 tempat tidur, satu meja konsultasi dan kotak PPPK.
- o. **Tempat Sampah**  
Setiap kelas memiliki tempat sampah yang diletakkan di depan kelas. Sampah yang sudah penuh kemudian dikumpulkan pada bak sampah besar bersekat pemisah antara sampah organik dan anorganik yang berada di belakang sekolah.

p. Ruang agama

Ruang agama berada di pojok depan kiri, difungsikan bagi siswa yang beragama non islam, yaitu kristen dan katholik dengan keadaan bersih dan tertata rapi.

q. Gudang

Gudang berada di sebelah ruang agama dengan keadaan bersih, dan difungsikan untuk menyimpan alat-alat olahraga.

2) Kebisingan

Gedung di SD Negeri Purwoyoso 03 terdapat lantai satu dan lantai dua. Untuk kelas yang berada di lantai satu tingkat kebisingan rendah. Dari dalam sekolah tidak banyak hal yang menimbulkan kebisingan. Hanya saja, kadang-kadang kebisingan berasal dari siswa itu sendiri masyarakat sekitar yang menyetel radio terlalu keras. Tingkat kebisingan pada kelas yang berada di lantai dua cukup tinggi, karena posisi kelas berada lebih tinggi dari pada jalan tol dan jarak kelas dengan jalan tol  $\pm$  hanya 50 m.

3) Sanitasi

Sanitasi yang berada di SD Negeri Purwoyoso 03 sudah memadai. Sudah ada toilet guru berjumlah lima dan toilet siswa yang jumlahnya delapan, dengan keadaan bersih. Tempat pembuangan limbah air dari selokan sekolah langsung menuju sungai yang jaraknya cukup jauh sehingga tidak menimbulkan bau. Sumber air utama yang digunakan berasal dari PDAM, jika PDAM mengalami masalah, sumber air alternatif berasal dari air sumur. Pencahayaan pada kelas yang menghadap timur dan utara terang, tetapi pada kelas yang menghadap selatan dan barat kurang terang karena kelas sebelah selatan berbatasan langsung dengan gedung TK dan kelas sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk, sehingga cahaya terhalang oleh bangunan tersebut.

4) Jalan Penghubung

Ada dua gerbang masuk di SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu dari sebelah barat dan selatan. Jarak sekolah dengan jalan Sriwibowo kira-kira 200 m. Sedangkan jarak sekolah dengan pantura kira-kira satu Km. Jalan penghubung sekolah cukup ramai apalagi waktu pagi hari.

5) Masyarakat Sekitar

Kondisi masyarakat sekitar SD N 03 Purwoyoso didominasi oleh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta. Banyak masyarakat yang membuka tempat kos karena letak pemukiman penduduk dekat dengan kawasan industri

candi. Selain itu banyak juga yang berjualan seperti makanan, counter pulsa, dan warnet.

### **C. Fasilitas Sekolah**

Fasilitas sekolah yang tersedia terdiri dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Fasilitas utama meliputi ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan dan laboratorium, sedangkan untuk fasilitas penunjang meliputi koperasi sekolah, kamar mandi/ WC untuk guru dan siswa, kantin, pos penjagaan atau pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah dinas penjaga SDN Purwoyoso 03 UKS, tempat parkir, gudang, ruang kesenian dan ruang agama. Untuk penjelasan lebih rinci tercantum di lampiran.

### **D. Penggunaan Sekolah**

- 1) Ada tidaknya sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut

Bangunan SDN Purwoyoso 03 secara pasti tidak digunakan oleh sekolah lain baik untuk kegiatan belajar mengajar maupun untuk kegiatan non KBM seperti kegiatan ekstrakurikuler. Namun pada SDN Purwoyoso 03 khususnya bangunan auditorium atau aula sering digunakan oleh masyarakat sekitar untuk disewa dan dijadikan tempat berlangsungnya acara bagi masyarakat sekitar. Secara fisik, SDN Purwoyoso 03 dahulu merupakan SD gabungan antara SDN purwoyoso 3, 4 dan 10. Namun karena kebijakan pemerintah pusat, saat ini SDN Purwoyoso tersebut melebur menjadi satu yaitu menjadi SDN Purwoyoso 03 dan terdiri dari tiga rombel yaitu rombel A,B dan C pada tiap kelas.

Pada SDN Purwoyoso 03 terdapat 6 tingkatan kelas dimana tiap kelasnya terbagi menjadi tiga rombel yaitu rombel A, B dan C. Dari kelas III, IV, V dan VI terbagi secara berurutan sedangkan untuk penggunaan ruang kelas I dan kelas II digabungkan menjadi satu, sehingga jumlah ruang kelas atau ruang belajar dari kelas I hingga kelas VI terdiri dari 15 ruang belajar atau ruang kelas.

- 2) Ada tidaknya pembagian jam KBM (misalnya pembelajaran pagi, siang ,sore)

SDN Purwoyoso 03 terdiri dari 15 ruang belajar atau ruang kelas, dimana ada penggabungan ruang kelas I dan kelas II, Hal ini mengakibatkan adanya perbedaan waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar antara kelas I dan kelas II. Kegiatan belajar mengajar di kelas I dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00-09.30 WIB dan KBM di kelas II dilaksanakan pada siang hari setelah pelaksanaan KBM di kelas I selesai.

## **E. Keadaan Guru dan Siswa**

Guru yang ada di SD Negeri Purwoyoso 03 berjumlah 27 orang yaitu 5 guru laki-laki dan 22 guru perempuan yang meliputi 1 orang Kepala Sekolah, 16 Guru Kelas yang di bagi menjadi 6 kelas, pada tiap kelas dibagi menjadi 3 yaitu kelas A, B dan C. Selain guru kelas ada 3 Guru Mapel Penjas, 2 Guru Mapel Bahasa Inggris, 3 Guru Agama Islam, 1 Guru Katholik, dan 1 Guru Kristen. Secara umum TU di SD dipegang oleh guru kelas masing-masing yang sudah mengetahui karakteristik siswa dan melakukan administrasi. TU di SD tersebut dibantu oleh Ibu Dian Sekar Puspita, A.Md dalam administrasi sekolah dan dibantu oleh tenaga kependidikan lainnya adalah 2 orang penjaga sekolah yaitu Pak Parjiono dan Pak Nuryanto dan 1 satpam yaitu Pak Budi Santoso. Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dapat diperinci dengan tabel yang tercantum dalam lampiran

Siswa SDN Purwoyoso 03 rata-rata berasal dari kecamatan Ngaliyan dan kecamatan Tugu. Adapun kelas yang terdapat di SD Negeri Purwoyoso 03 adalah kelas paralel, sehingga terdapat 18 kelas yang aktif, 6 kelas A, 6 kelas B, 6 kelas C. Jumlah siswa bisa dikatakan besar yaitu 740 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 377 siswa dan 363 untuk jumlah siswa perempuan. Jumlah siswa menurut sebarannya di tiap kelas secara rinci dicantumkan dalam lampiran.

## **F. Interaksi Sosial**

Warga Sekolah terdiri dari Kepala Sekolah, staf TU, guru, siswa, penjaga sekolah, dan orang tua/wali murid. Hubungan yang terjadi antar warga sekolah terjalin sangat baik. Misalnya :

### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Kepala sekolah merupakan jabatan paling tinggi yang berada pada satuan pendidikan. Kepala sekolah bertugas memberikan pengarahan dan supervisi kepada staffnya. Hubungan yang terjalin antara kepala sekolah dengan guru sangat baik. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru diantaranya sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan briefing untuk kegiatan atau suatu hal yang bersifat segera disampaikan oleh kepala sekolah kepada guru.
- b. Rapat rutin, setiap satu minggu sekali sebagai sarana konsultasi guru dengan kepala sekolah.
- c. Rapat rutin sekolah, setiap satu bulan sekali.
- d. Rapat dinas, setiap tiga bulan sekali untuk merencanakan kegiatan penting seperti: Ujian Semester, Ujian Akhir Sekolah, Ujian Akhir Nasional, dan lainnya.

e. Rekreasi bersama (Kepala sekolah dan guru) setiap dua tahun sekali.

## 2. Guru dengan Guru

Hubungan antara guru dengan guru terlihat sangat akrab misalnya saat berada di luar jam mengajar mereka santai bercerita satu sama lain. Kemudian juga dalam aspek kepribadian guru di sekolah salah satunya terlihat dari komunikasi yang mereka lakukan saat berada dalam ruang guru maupun saat kegiatan seperti upacara jarang kami temukan percakapan yang kurang bermanfaat. Kerjasama yang dilakukan antar guru sesuai dengan tugasnya masing-masing dan itu dijalankan dengan baik terbukti dengan terselenggaranya acara-acara yang telah direncanakan. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sesama guru menggunakan bahasa Indonesia.

## 3. Guru dengan Siswa

Guru berperan sebagai orang tua di sekolah. Dalam perannya di SD Negeri Purwoyoso 03 guru selalu menegur siswa yang tidak menaati tata tertib sekolah dan bertingkah laku kurang baik dan sopan. Misalnya membetulkan sikap duduk anak saat mengikuti pesantren kilat, mengajari anak untuk bersikap sopan serta ramah terhadap guru lain dan mahasiswa praktikan. Selain itu guru juga memberikan teladan yang baik pada siswa misalnya selalu memakai sepatu hitam saat di sekolah, berpenampilan rapi, dan bersikap ramah kepada siapapun. Bahasa komunikasi yang digunakan antara guru dengan siswa adalah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

## 4. Siswa dengan siswa

Komunikasi yang digunakan antar siswa menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Toleransi antar siswa sangat baik, terlihat ketika bulan puasa anak-anak yang tidak berpuasa tidak membawa bekal makanan di sekolah. Sekalipun masih ditemukan teman yang mengganggu/ menjahili teman lain, namun tidak sampai bertengkar hebat dan tidak membuat siswa lain menangis.

## 5. Guru dengan staff Tata Usaha (TU)

Ruang TU bersatu dengan ruang kepala sekolah. SD Purwoyoso 03 hanya memiliki seorang tenaga administratif atau tata usaha. Hubungan yang terjalin antar guru dengan staff TU terjalin sangat baik seperti keluarga sendiri. Ketika jam istirahat seorang staff TU tersebut ikut berkumpul dengan guru- guru. Dan ketika seorang staff TU tersebut sedang kuwalahan dengan tugas administratif sekolah, sering kali dibantu oleh guru- guru.



## 6. Interaksi keseluruhan

Secara keseluruhan interaksi yang terjadi di SD Negeri Purwoyoso 03 berlangsung harmonis. Terlihat dalam keseharian di SD Negeri Purwoyoso 03 diantaranya:

- a. Antar warga sekolah saling bertegur sapa. Siswa mencium tangan guru dan kepala sekolah ketika bertemu dan mengucapkan salam.
- b. Adanya kegiatan buka bersama ketika bulan puasa, yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.
- c. Adanya kegiatan berkunjung ke panti asuhan yang diikuti oleh kepala sekolah, guru dan siswa. Dimana keikutsertaan partisipasi wali murid juga mendukung seperti beberapa wali murid menyediakan transportasi untuk berkunjung ke tempat panti tersebut yang beberapa tahun ini dilaksanakan diluar kota Semarang.
- d. Adanya kegiatan halal bihalal seluruh warga sekolah yang dilaksanakan pada hari pertama masuk sekolah setelah libur hari raya Idul Fitri.

## **G. Pelaksanaan Tata Tertib**

Secara umum tata tertib yang berlaku bagi kepala sekolah dan karyawan lainnya sama. Tata tertib tersebut dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Walaupun demikian, memang masih ada beberapa pelanggaran ringan yang masih terjadi, misalnya keterlambatan kehadiran serta keterlambatan dalam pengumpulan administrasi kepegawaian. Untuk menanggapi masalah tersebut, biasanya kepala sekolah selaku pimpinan sekolah memberi pengarahan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran tersebut.

Adapun tata tertib yang berlaku untuk para siswanya dalam pelaksanaannya sudah cukup baik dan sesuai dengan kondisi siswanya. Pelanggaran yang masih sering dilakukan oleh para siswa biasanya dalam bentuk pelanggaran ringan seperti keterlambatan masuk sekolah serta tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru. Untuk menanggapi masalah tersebut, biasanya guru memberikan sanksi berupa teguran atau nasihat serta hukuman lainnya yang bersifat mendidik siswa.

## **H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

### 1. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi sekolah terdiri dari kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, unit perpustakaan, staf tata usaha, guru-guru kelas I-VI, serta komite sekolah. Adapun penjabaran struktur organisasi sekolah secara terlampir.

## 2. Administrasi sekolah, kelas, guru dan komite sekolah.

1) Administrasi sekolah dasar terdiri dari administrasi program pengajaran, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, administrasi keuangan dan administrasi perlengkapan/barang.

a. Administrasi program pengajaran meliputi menyusun jadwal pelajaran, program pengajaran, pencatatan nilai pada daftar nilai dan pelaporan hasil belajar dalam rapor siswa.

b. Administrasi kesiswaan meliputi penerimaan siswa baru, penyusunan data pribadi siswa, keadaan siswa awal tahun, kehadiran siswa, mutasi siswa, pelaksanaan EBTA, dan kenaikan kelas.

c. Administrasi kepegawaian meliputi perencanaan, pengadaan dan pengangkatan, penilaian pelaksanaan pekerjaan, hak dan kewajiban pegawai negeri sipil, pemindahan, pengangkatan dan pemberhentian, pensiun dll.

d. Administrasi keuangan meliputi asas pemisahan tugas, perencanaan anggaran tahunan sekolah, ketata usahaan keuangan sekolah, pengawasan, jadwal kegiatan pelaksanaan administrasi keuangan sekolah.

e. Administrasi perlengkapan/barang meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan semua perlengkapan/ barang yang ada di sekolah.

### 2) Administrasi kelas

Administrasi kelas meliputi daftar nama siswa, presensi siswa, denah tempat duduk siswa, tata tertib kelas, susunan organisasi kelas, jadwal piket kelas, jadwal pelajaran dan guru mengajar.

### 3) Administrasi guru

Administrasi guru meliputi menyiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rincian minggu efektif, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, kriteria ketuntasan minimal.

### 4) Administrasi komite sekolah

Administrasi komite sekolah meliputi ketua komite, wakil ketua, sis. pembelajaran, sie. Sosial, sie. Kesehatan rakyat, sekretaris, bendahara dan anggota.

## 3. Kalender akademik, jadwal kegiatan pelajaran, dan kegiatan intra/ekstra kurikuler

1) Kalender akademik, merupakan kalender yang digunakan oleh sekolah untuk menetapkan dan menyusun kegiatan atau jadwal pelaksanaan kegiatan di sekolah baik kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan non KBM. Kalender akademik dijabarkan dalam lampiran.

2) Jadwal kegiatan pelajaran, merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dari kelas I hingga kelas VI yang akan dijabarkan dalam lampiran.

3) Kegiatan intra/ekstra kurikuler

Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SDN Purwoyoso 03 antara lain rebana, volley, band, pramuka.

4. Alat bantu PBM

Alat bantu PBM yang tersedia di SDN Purwoyoro 03 sudah cukup memadai, hal ini ditunjukkan dengan tersedianya alat peraga pada setiap mata pelajaran. Beberapa alat peraga ada yang ditempatkan di setiap kelas, namun juga ada alat peraga yang ditempatkan di ruang koperasi yang merupakan ruangan multiguna untuk penyimpanan alat peraga dan menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah siswa. Untuk penjabaran alat peraga yang tersedia tercantum di lampiran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di SDN Purwoyoso 03 dari tanggal 30 Juli sampai tanggal 8 Agustus, sebagai syarat pelaksanaan PPL1, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum keadaan sekolah meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah bisa dikatakan nyaman, aman dan cukup sejuk karena sekitar sekolah dan di dalam lingkungan sekolah sendiri banyak ditanami pepohonan yang rindang, selain itu untuk fasilitas yang tersedia di SDN Purwoyoso 03 sudah cukup memadai.
2. Pengelolaan administrasi sekolah masih kurang baik, karena faktor kurangnya tenaga administrasi sehingga kami mengalami sedikit kesulitan dalam mendapatkan data administrasi sekolah.
3. Interaksi antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa maupun antara warga sekolah dengan masyarakat sekitar terjalin dengan baik dan harmonis.
4. Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan secara maksimal dan optimal, terlihat dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada saat ini harus terhenti atau vakum.
5. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dengan baik dan optimal, dengan didukung oleh penggunaan alat peraga yang memadai serta pengelolaan kelas oleh guru.

#### **B. Saran**

Saran kami untuk SDN Purwoyoso 03 adalah :

1. Dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan alat peraga yang tersedia, agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
2. Dalam hal pengelolaan administrasi, sebenarnya sudah cukup baik, namun perlu adanya peningkatan dalam pengelolaannya sehingga terwujud administrasi yang lebih tertata.
3. Perlu adanya pengoptimalan kegiatan ekstrakurikuler, melihat bahwa peralatan untuk kegiatan ekstrakurikuler sudah tersedia hanya saja kurang terawat dengan baik.
4. Lebih memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan dengan lebih efektif.

5. Melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti buku-buku, perlengkapan olahraga, dll.

# **REFLEKSI DIRI**

## REFLEKSI DIRI

Nama : Made Putra Setiawan  
NIM : 1401409060  
Jurusan : PGSD, S1  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah saya melaksanakan observasi di sekolah latihan yaitu SD N Purwoyoso 03, maka di dapat beberapa hal yaitu:

### a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran di SD N Purwoyoso 03

Kekuatan di SD N Purwoyoso 03 terletak pada kemampuan guru yang rata-rata lulusan S1, selain itu koordinasi antar guru serta seluruh komponen di sekolah sangat baik. Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada SD Purwoyoso 03 berjalan baik, terlihat pada RPP yang di buat oleh guru dalam mengajar sudah sesuai dengan standar proses dengan mencantumkan SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan, evaluasi hingga perangkat pembelajaran. Hal ini berdampak hasil belajar siswa yang baik dengan nilai yang bagus. Menunjukkan bahwa kinerja guru di sini sangat berkompeten dalam bidangnya dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan kelemahan di SD N Purwoyoso 03 dalam proses pembelajaran masih bersifat *theacer center*. Hal ini terbukti dengan antusias siswa yang kurang serta keaktifan siswa yang kurang dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang konvensional masih di terapkan di SD ini. Pemanfaatan media masih kurang meskipun media di sini sudah cukup lengkap. Jika dilihat dari segi penggunaan media maupun alat peraga, belum bisa dikatakan memanfaatkan alat peraga dan media secara optimal. Padahal melihat media dan alat peraga di SDN Purwoyoso 03 cukup memadai.

### b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Purwooyoso 03 sudah lengkap. Mulai dari sarana olahraga, media pembelajaran maupun sarana yang lain. Selain itu dari segi bangunan sudah sangat baik. Terdiri dari 15 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang KKG, perpustakaan, mushola, koperasi yang menyimpan alat-alat peraga tiap mapel, kamar mandi dan toilet, kantin, ruang UKS, lapangan olah raga. fasilitas penunjang lainnya, hanya saja dalam perawatan setiap sarana dan prasarana kurang terawat dan terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa computer yang kurang dapat difungsikan dengan baik serta alat peraga yang tersimpan beberapa mengalami kerusakan serta alat-alat kesenian di ruang kesenian.. Namun semua itu sangat menunjang dalam memenuhi segala kebutuhan akademik maupun non akademik SD N Purwoyoso 03.

### c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong di SD N Purwoyoso 03 memiliki kualitas yang baik, karena guru pamong telah bergelar S1. Guru Pamong saya ibu Siti Rohmami, S.Pd sebagai guru yang sudah lama mengajar beliau telah menguasai empat kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Sehingga pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan oleh praktikan, kehadiran guru pamong sealau memberikan pengarahan dan dan bimbingan terhadap praktikan. Dosen pembimbing di SD N Purwoyoso 03 juga memiliki kualitas yang sangat baik karena merupakan dosen senior yang kompeten dan berpengalaman dalam membimbing mahasiswa sehingga dapat membimbing mahasiswa PPL menjadi guru yang berkualitas.

**d. Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03**

Kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 03 sudah baik karena selama pembelajaran kelas sangat kondusif sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan tenang. Dengan kualitas yang baik tersebut maka dapat menghasilkan siswa-siswa yang berkualitas dan berprestasi hal ini terbukti dari prestasi akademik yang didapatkan oleh siswa-siswinya sudah cukup baik, mampu membentuk karakter siswanya menjadi siswa-siswi yang berbudi luhur dan dapat menaati peraturan-peraturan yang berlaku.. Terbukti dari banyaknya piala yang di hasilkan oleh siswa baik tingkat kecamatan maupun kota Semarang. Pembelajaran yang berkualitas ini didukung dengan adanya tenaga pendidik yang profesional, terdiri atas guru kelas I-VI, guru agama, guru olahraga, dan guru Bahasa Inggris. Serta ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana lain.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan dalam mengajar dirasa sangatlah kurang dibandingkan dengan kemampuan guru-guru di SD Purwoyoso 03, hal ini di karenakan ilmu yang di dapat praktikan hanya sebatas ilmu teori dengan kuantitas praktik yang minim, sehingga mengakibatkan ketika praktikan terjun langsung ke lapangan masih perlu banyak bimbingan. Namun dengan pelaksanaan kegiatan observasi di PPL tahap, praktikan dapat belajar dari kegiatan observasi dan dari pengamatan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang mencakup 8 ketrampilan guru.

Latihan praktikan di SD N Purwoyoso 03 dirasa sangat membantu praktikan dalam memperoleh pengalaman yang lebih dalam perjalanan menuju tenaga pendidik yang profesional. Pengalaman yang di dapat praktikan selama latihan menjadi tambahan ilmu sendiri yang tidak ternilai yang menjadikan praktikan tahu perbedaan antara ilmu yang hanya sekedar teori dan praktik langsung di lapangan.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Banyak nilai tambah yang saya dapatkan setelah melaksanakan PPL 1 di SD N Purwoyoso 03 yaitu di antaranya dalam kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Di sini sangat di tekankan bagaimana menjaga kesopanan dan tingkah laku menjadi guru, bagaimana menjaga hubungan baik sesama tenaga kependidikan sehingga perubahan sikap yang timbul setelah latihan ke arah yang lebih baik. Selain itu, kedisiplinan juga sangat di tekankan di sini. Hal ini dapat membiasakan praktikan menjadi insan yang disiplin yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Interaksi yang baik di sekolah juga menjadi salah satu nilai ledih karena di sini semua warga sekolah melakukan interaksi dengan baik untuk mendukung semua kegiatan akademik maupun non akademik. Praktikan juga mengetahui berbagai administrasi di sekolah serta pengelolaan administrasi tersebut. Mengetahui karakteristik peserta didik. Sehingga diharapkan semua pengalaman dan ilmu yang praktikan dapat di sekolah latihan akan membantu mendukung praktikan menuju langkah awal dalam menempuh dan menjalani dunia pendidikan yang profesional.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran saya sebagai praktikan bagi SD N Purwoyoso 03, lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. dengan melaksanakan pembelajaran inovatif untuk menjadikan prestasi lebih baik lagi. Serta mengoptimalkan sarana dan prasana yang menunjang proses pembelajaran.

Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara PPL, agar semasa persiapan pelaksanaan PPL di rancang lebih baik lagi agar mahasiswa PPL tidak bermasalah



dalam hal koordinasi kegiatan yang lebih terencana dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PPL 1 agar berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 7 Agustus

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan

Siti Rohmami , S.Pd

Made Putra Setiawan

---

NIP 19700702 200501 2 009

---

NIM 1401409060

**Nama** : Anisa Huril Ain  
**NIM** : 1401409071  
**Jurusan** : S1 PGSD  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNNES

**a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SDN Purwoyoso 03 berlangsung dengan kondusif. Tiap guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar di kelasnya. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dan tepat waktu. Kegiatan pembelajaran selalu diawali dengan pengondisian kelas oleh guru guna mempersiapkan fisik dan konsentrasi siswanya. Setelah suasana kelas telah kondusif, guru memulai kegiatan pembelajarannya sesuai dengan skenario pembelajaran dalam RPP yang sebelumnya telah dibuat. Guru mengelola pembelajaran dengan baik serta dengan sabar membimbing para siswanya dalam mempelajari materi yang diajarkan. Guru juga menggunakan multimetode dan media/ alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun ada beberapa kekurangan yang masih perlu diperbaiki, yaitu tidak semua guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran.

**b. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Purwoyoso 03 sudah cukup baik dan lengkap. Tiap kelas di SDN ini memiliki 3 rombel yang terdiri dari A, B, dan C. Terdapat 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 15 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang kesenian, 1 ruang agama, 1 UKS, 1 perpustakaan, 1 koperasi yang sekaligus digunakan untuk ruang penyimpanan alat peraga, 1 ruang KKG (Kelompok Kerja Guru) dan 1 Aula, 1 kantin, 10 kamar mandi / WC baik untuk guru maupun siswa, 1 musholla dan juga 1 rumah penjaga. Segala kebutuhan untuk menunjang kegiatan pembelajaran sudah hampir lengkap. Namun masih ada beberapa kekurangan yang masih dalam proses perbaikan, seperti ruangan kelas I dan II yang masih digunakan secara bergantian, papan tulis hitam (*blackboard*) yang masih digunakan di semua ruang kelas.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong yang ada di SDN Purwoyoso 3 sangat membantu para mahasiswa praktikan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan PPL 1. Para guru pamong memberi bimbingan dan pengarahan pada praktikan dalam mengatasi kendala-kendala yang ditemui pada saat pelaksanaan PPL.

Senada dengan hal tersebut, dosen pembimbing kami juga selalu bersikap terbuka, menampung keluhan dan memberi saran kepada praktikan agar dalam pelaksanaan PPL nanti dapat berjalan lancar dan sesuai harapan.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pelaksanaan pembelajaran di SDN Purwoyoso 3 mempunyai kualitas yang baik. Hal ini terlihat dari kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola pembelajaran, ketersediaan media dan alat penunjang kegiatan pembelajaran, serta kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan tenaga pengajar dalam memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hampir semua guru di SD ini bergelar sarjana, bahkan ada beberapa guru yang sudah menempuh pendidikan S 2. Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di SDN Purwoyoso 03 mempunyai kualitas yang baik.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam hal mengajar masih banyak kekurangan. Walaupun sudah dibekali teori-teori pembelajaran saat di bangku kuliah serta pelaksanaan kegiatan microteaching sebelumnya, namun semua itu pasti tidak akan sama ketika ilmu-ilmu tersebut dipraktikkan secara langsung di lapangan. Praktikan sadar bahwa menjadi pendidik merupakan hal yang tidak mudah dilakukan. Seorang pendidik (guru)

membutuhkan 4 kompetensi yang harus dipenuhi yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Oleh karena itu, praktikan masih perlu banyak belajar dan membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru-guru senior yang sudah banyak pengalaman dalam mengajar dan mendidik anak.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, mahasiswa hanya sebatas mendapatkan teori-teori saja dan kurang mendapatkan pengalaman dalam hal mengajar secara nyata. Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengetahuan tentang cara menjadi pendidik yang profesional dan disenangi para siswanya. Mahasiswa memperoleh pengetahuan bagaimana cara mengajar dan mengelola kelas yang baik, berinteraksi dengan para siswanya, serta menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Proses pembelajaran yang ada di SDN Purwoyoso 03 sudah cukup baik, namun masih perlu adanya peningkatan dalam inovasi-inovasi pembelajaran yang selalu berkembang secara dinamis mengikuti perkembangan IPTEK.

Sedangkan Bagi pihak UNNES haruslah senantiasa menjalin kerjasama dengan pihak atau sekolah mitra yang menunjang proses kelancaran kegiatan PPL bagi para mahasiswanya.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,  
Gumong

Praktikan

Upik Supriyati  
NIP.195908151982012014

Anisa Huril Ain  
NIM : 1401409071

**Nama** : Wahyu rina susilowati  
**NIM** : 1401409081  
**Jurusan** : S1 PGSD  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNNES

Pertama-tama, puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan rahmatnya kami dapat mengikuti dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 (PPL 1) yang merupakan kegiatan wajib dilakukan dan diikuti oleh mahasiswa Prodi Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) apabila sudah memenuhi syarat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 ini merupakan awal dari Praktik Pengalaman Lapangan tahap 2 yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan PPL 1 kurang lebih dilakukan selama 2 minggu pada awal semester ganjil (tujuh) yakni dari tanggal 30 Juli 2012 yang diawali dengan Upacara Penerimaan PPL di Lapangan Rektorat (Gedung H) Universitas Negeri Semarang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2012. Sebelumnya kegiatan PPL tahap 1 sudah didahului dengan kegiatan *microteaching*, dan Pembekalan PPL. Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 ini merupakan kegiatan observasi dan orientasi sekolah mitra yang menjadi tempat berlangsungnya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimana kegiatannya meliputi kegiatan observasi terhadap keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana sekolah, penggunaan sekolah keadaan guru dan siswa, interaksi antara warga sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah serta pengelolaan di bidang administrasi. Sedangkan kegiatan yang dilakukan setelah PPL tahap 1 adalah kegiatan PPL tahap 2 dengan kegiatan berupa latihan terbimbing dan mandiri yang berlangsung kurang lebih selama 1 bulan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan di sekolah mitra yang bertempat di SDN Purwoyoso 3 yang terletak di daerah SriWibowo 3 Ngaliyan, Kota Semarang. SDN Purwoyoso 3 ini merupakan SD inti di SD se-Kecamatan Ngaliyan yang dijadikan sebagai SD contoh. Berdasarkan hasil observasi dan orientasi yang telah dilakukan oleh praktikan di SDN Purwoyoso 3 didapatkan bahwa SDN Purwoyoso telah menggunakan kurikulum KTSP dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas yang baik.

Kedepannya, melalui pelaksanaan PPL 1 ini diharapkan dapat memperoleh wawasan, pengetahuan serta gambaran secara umum mengenai keadaan sekolah serta bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03 sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman (PPL) 2. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahap 1 ini, praktikan menyusun suatu refleksi sebagai suatu evaluasi serta rekomendasi untuk pengadaan perbaikan maupun peningkatan bagi praktikan maupun bagi SDN Purwoyoso 03 yang berlaku sebagai SD mitra tempat Praktik Pengalaman Lapangan. Adapun rincian refleksi diri sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Jika dilihat dari proses pembelajarannya, pembelajaran yang berlangsung di SDN Purwoyoso 3 dapat dikatakan berlangsung dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar, sudah sesuai dengan standar proses pembelajaran yang baru dimana sudah *mencantumkan* EEK (*Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi*) pada kegiatan inti serta karakter yang diharapkan muncul dan dapat ditanamkan pada anak-anak. Secara umum, hal yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran adalah kurangnya penggunaan media atau guru belum menggunakan media secara optimal dan maksimal.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SDN Purwoyoso 3 termasuk dalam SD yang cukup baik dimana didukung dengan ketersediaan Sarana dan Prasarana yang memadai. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SDN Purwoyoso 3 tidak hanya meliputi Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan Pembelajaran (KBM) tetapi juga non KBM, antara lain adalah Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Laboratorium Agama, Laboratorium Seni. UKS dan Kamar mandi juga termasuk fasilitas sekolah penunjang lainnya. Namun, keadaan Sarana dan Prasarana itu sendiri kurang terawat. Dimana hal ini dapat dilihat dari keadaan ruangan dan fasilitas yang beberapa diantaranya mengalami kerusakan.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru yang dipilih sebagai Guru Pamong dipilih berdasarkan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi dan pengalaman mengajar yang tinggi dan telah mengenyam pendidikan jenjang S1. Peran Guru Pamong disini adalah sebagai personal yang selalu memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi bagi praktikan. Guru Pamong praktikan sendiri adalah Ibu Mardiasuti Sri Purwanti, S.Pd yang sekarang merupakan guru kelas 4C SDN Purwoyoso 3. Selain dari kualitas guru pamong, kualitas dosen pembimbing juga berperan penting bagi praktikan. Dosen Pembimbing PPL praktikan juga merupakan dosen senior yang telah memiliki banyak pengalaman serta memiliki dedikasi tinggi di bidang ilmu pengajaran pendidikan. Peran dosen pembimbing selain sebagai pemberi bimbingan, dan motivasi, juga sebagai sumber pengetahuan dan wawasan yang berguna bagi praktikan pada saat melaksanakan PPL yang praktikan peroleh pada saat bimbingan. Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Masitah, S.Pd, M.Pd yang juga merangkap sebagai dosen koordinator PPL di SDN Purwoyoso 3.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SDN Purwoyoso 3 dapat dikatakan cukup bagus, diman hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan prestasi SDN Purwoyoso 3 baik akademik maupun non akademik yang dicapai oleh sekolah, siswa dan guru cukup baik, mampu membentuk karakter siswanya menjadi siswa-siswi yang memiliki imtaq yang baik serta berbudi luhur dan disiplin baik dalam KBM maupun non KBM. Hanya saja terdapat kekurangan di sekolah ini, yakni mengenai kurangnya penggunaan dan pemanfaatan alat peraga dalam pembelajaran.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Jika melihat dari kemampuan diri praktikan sendiri, saya merasa bahwa kemampuan saya masih kurang jika dibandingkan dengan kemampuan tenaga pengajar SDN Purwoyoso 3. Kemudian, dengan adanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, dapat menjadi sarana untuk belajar menambah dan mengasah kemampuan saya dalam melaksanakan pembelajaran baik dalam KBM maupun non KBM. Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, saya dapat belajar dan memperoleh wawasan yang lebih dalam proses pembelajaran, cara berinteraksi baik dengan siswa maupun guru, mengenal lebih lanjut tentang karakteristik peserta didik di tingkat dasar, serta meningkatkan keterampilan dasar guru dalam mengajar.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1**

Melalui pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, terdapat beberapa hal yang dapat kita petik dan peroleh dimana beberapa hal tersebut memiliki manfaat yang penting bagi praktikan yang notabene sebagai calon guru. Beberapa hal tersebut antara lain adalah:

- a) Sistem administrasi dan cara pengelolaanya
- b) Sistem pembelajaran
- c) Manajemen sekolah
- d) Manajemen kelas

- e) Karakteristik peserta didik
- f) Pola interaksi yang muncul di sekolah baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun guru dengan guru.
- g) Pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang menunjang peserta didik yang diadakan di sekolah.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran yang dapat saya sampaikan selaku observer dan praktikan di SDN Purwoyoso 3 adalah diharapkan pada kedepannya, penggunaan dan pemanfaatan media dapat dioptimalkan, kemudian fasilitas yang menunjang dalam pelaksanaan KBM maupun non KBM dapat dijaga dan dirawat sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya adalah warga sekolah SDN Purwoyoso 3. Kemudian, pihak sekolah dapat menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler yang vakum, serta mengadakan poling ekstrakurikuler apa yang disenangi oleh siswa sehingga pihak sekolah dapat mengadakan ekstrakurikuler baru. Sedangkan saran untuk pihak Universitas adalah diharapkan adanya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan dan pengaturan PPL sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong Praktikan

Mardiastuti Sri Purwanti, S.Pd  
NIP. 19630617 198304 2 007

Wahyu Rina susilowati  
NIM 1401409081

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Jayanti Yudha Pertiwi  
NIM : 1401409124  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sekolah latihan : SD N Purwoyoso 03

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan observasi dan orientasi kegiatan PPL I di SD Negeri Purwoyoso 03 dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Adapun kegiatan tersebut terbagi dalam dua bagian, yaitu PPL I dan PPL II yang berlangsung secara simultan. Observasi dan orientasi dalam PPL I dilaksanakan selama 9 hari yaitu 31 Juli sampai dengan 8 Agustus 2012, diawali dengan penerjunan dan serah terima mahasiswa praktikan yang dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi tersebut meliputi: keadaan fisik sekolah/ tempat latihan; keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan; fasilitas sekolah/ tempat latihan; penggunaan sekolah; keadaan guru dan siswa; interaksi sosial; pelaksanaan tata tertib bagi kepala sekolah, guru, staff TU dan tenaga kependidikan, serta bagi para siswa; dan bidang pengelolaan dan administrasi.

Pemaparan refleksi diri ini meliputi hasil pengamatan yang telah dilaksanakan pada Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL 1) di SD Negeri Purwoyoso 03, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran

Sekolah Dasar merupakan sekolah dimana dalam satu kelasnya wali kelas merupakan guru yang mengajar semua mata pelajaran (kecuali bidang studi tertentu, seperti: agama, bahasa Inggris, dan pendidikan jasmani). Kekuatan atau kelebihan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang mengampu kelas dengan berbagai mata pelajaran adalah guru sudah sangat mengenal karakteristik dan mengetahui kelemahan dan kelebihan siswanya sehingga lebih dapat mengoptimalkan pembelajaran.

Sedangkan kelemahannya adalah ketika seorang siswa yang kurang suka dengan satu guru tersebut akan terbawa kepada minat dalam pembelajaran sehingga tentunya akan mempengaruhi nilai semua mata pelajaran, karena guru kelas mengampu semua mata pelajaran.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran di kelas sudah cukup memadai. Terlihat dari ketersediaan buku penunjang yang berupa buku paket yang disediakan oleh sekolah, adanya alat peraga pembelajaran yang beraneka ragam (alat peraga terdapat di ruangan penyimpanan tersendiri, sehingga ketika guru yang akan mengajar membutuhkan salah satu alat peraga tinggal mengambil saja diruangan tersebut), serta adanya laboratorium IPA yang didalamnya terdapat peralatan atau kit yang cukup memadai.

Selain itu, sekolah sudah menyediakan LCD. Sehingga apabila seorang guru membutuhkan LCD untuk menyampaikan materi dapat mengambil di kantor

kemudian dipasang di kelas. Setiap kelas juga dilengkapi dengan kipas angin sehingga menambah kenyamanan siswa ketika berada di dalam kelas.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong yang ditugaskan oleh sekolah kepada penulis selama pelaksanaan PPL di SD Negeri Purwoyoso 03 adalah Ibu Malikha. Beliau dalam membimbing kami sudah sangat baik, komunikasi yang mudah serta pemahaman beliau sudah cukup tinggi sebagai seorang senior kepada penulis yang masih dalam taraf belajar.

Dalam hubungannya kualitas guru pamong di sekolah, beliau adalah guru yang rajin, berwibawa dan menyenangkan. Sehingga siswa senang dan segan terhadap beliau baik ketika kegiatan belajar mengajar maupun ketika di luar kegiatan belajar mengajar.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang menemani penulis dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu Masitah. Beliau adalah dosen yang pengertian terhadap para mahasiswa-mahasiswa praktikan yang beliau bimbing. Hal ini terlihat ketika beliau memberikan kemudahan konsultasi ketika bulan Ramadhan berlangsung. Kemudian beliau sering memberikan nasehat kepada mahasiswa praktikan dalam hubungannya perilaku dan kualitas praktikan sebagai mahasiswa yang membawa nama almamater.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran yang diselenggarakan di SD Negeri Purwoyoso 03 sudah baik. Terbukti ketika praktikan telah melaksanakan observasi kelas. Pengamatan di kelas tersebut telah membuktikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru cukup berkualitas.

Kemudian terlihat masyarakat juga mengakui bahwa SD Negeri Purwoyoso 03 adalah SD yang berkualitas sehingga tiap tahun pendaftar di SD ini sangat banyak.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebagai mahasiswa yang masih dalam proses belajar dan masih sangat kurang dalam hal pengalaman tentunya masih sangat membutuhkan arahan dan bimbingan oleh guru-guru yang telah banyak makan garam dalam hal pengalamannya mengajar dan mendidik di sekolah. Hal ini terbukti dengan masih adanya kelemahan praktikan dalam penguasaan/ pengkondisian kelas dan berinteraksi dengan siswa. Namun, praktikan berupaya keras belajar dari bimbingan dan arahan yang selama ini diperoleh baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Selama terselenggaranya PPL I, terdapat nilai tambah yang diperoleh praktikan diantaranya adalah pengalaman yang sangat banyak mengenai apa-apa saja yang perlu diperhatikan, dipahami, dan dilaksanakan ketika benar-benar sudah terjun di sekolah. Tak hanya dalam kegiatan pembelajaran, namun juga di luar kegiatan pembelajaran. Kemudian pengetahuan yang tidak didapat dibangku kuliah misalnya adalah bagaimana terhadap interaksi sosial yang harus dan patut dilaksanakan ketika berada di sekolah, bagaimana seharusnya interaksi antara guru dengan atasan, guru dengan guru (hubungan rekan sejawat), guru dengan siswa (baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar), guru dengan staff TU maupun guru terhadap masyarakat sekitar, termasuk itu pula terhadap penjaga sekolah yang seringkali terabai dalam interaksi warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

a. Bagi sekolah latihan



Sekolah latihan sebagai sekolah mitra sudah memberikan pelayanan yang besar dan benar- benar dapat sebagai mitra mahasiswa praktikan yang menimba pengalaman. Bimbingan dan arahan dari sekolah latihan sangat tinggi, terbukti setiap hari koordinator guru pamong selalu menemani *briefing* dan evaluasi kegiatan harian bersama. Sekolah menganggap mahasiswa praktikan sebagai bagian dari warga sekolah, terbukti dengan diikutkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan- kegiatan kekeluargaan di SD N Purwoyoso 03. Saran untuk pengembangan sekolah adalah melihat sarana dan prasarana SD N Purwoyoso 03 yang cukup lengkap dan ekstrakurikuler yang lebih dari SD lainnya namun telah vakum, akan lebih baik bila ekstrakurikuler yang beraneka ragam tersebut dihidupkan kembali.

b. Bagi UNNES

Program UNNES yang sungguh luar biasa untuk mencetak mahasiswa yang siap terjun di dunia kerja dengan profesionalitasnya patut diacungi jempol. Melihat telah bertahun- tahun program PPL berlangsung dengan ribuan mahasiswa yang diterjunkan tiap tahunnya. Namun masih perlu ditingkatkan mengenai koordinasi pelaksanaan PPL melihat banyak mahasiswa, banyak dosen, dan banyak sekolah mitra beserta komponennya yang dilibatkan.

Demikianlah refleksi diri penulis sampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat memberikan masukan yang positif dan berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Malikha, S.Pd.SD

NIP. 196107271980122007

Guru Praktikan

Jayanti Yudha Pertiwi

NIM. 1401409124

**Nama** : Ade Irma Setiyani  
**NIM** : 1401409132  
**Jurusan** : PGSD, S1  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Puji syukur saya haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya lah akhirnya saya dapat mengikuti kegiatan yang diadakan oleh UNNES yaitu kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL) 1. Kegiatan PPL 1 ini diadakan pada awal semester tujuh selama 2 minggu dari mulai tanggal 30 Juli hingga tanggal 8 Agustus dan setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan pada saat PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antara warga sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah serta pengelolaan di bidang administrasi. Sedangkan untuk kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di SDN Purowoyo 03 yang terletak di Jalan SriWibowo III, kecamatan ngaliyan kota Semarang. Berdasarkan hasil observasi, praktikan berpendapat bahwa SDN Purwoyoso 03 merupakan SD yang baik dengan menggunakan kurikulum KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) serta banyaknya warga sekitar yang berminat untuk menyekolahkan putra putri mereka di SDN Purwoyoso 03 serta kualitas lulusan yang baik.

Melalui pelaksanaan PPL 1 ini diharapkan praktikan mampu memperoleh wawasan, pengetahuan serta gambaran secara umum mengenai keadaan sekolah serta bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03 sehingga praktikan mendapatkan bekal untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman (PPL) 2 dengan lancar nantinya. Oleh karena itu, praktikan membuat refleksi dari hasil observasi pada pelaksanaan PPL 1 ini untuk dijadikan suatu evaluasi serta rekomendasi untuk pengadaan perbaikan maupun peningkatan bagi diri praktikan maupun bagi SDN Purwoyoso 03 sebagai sekolah latihan. Adapun rincian refleksi diri sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Pada dasarnya pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Purwoyoso 03 sudah berlangsung dan berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari RPP yang dibuat oleh guru sebagai pedoman dalam mengajar, sudah sesuai dengan standar proses dengan mencantumkan SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, karakter yang diharapkan hingga evaluasi. Namun jika dilihat dari segi penggunaan media maupun alat peraga, belum bisa dikatakan memanfaatkan alat peraga dan media secara optimal. Padahal melihat media dan alat peraga di SDN Purwoyoso 03 cukup memadai. Selain itu, untuk penataan ruangan khususnya penataan tempat duduk, ada beberapa kelas yang mengatur tempat duduk sesuai nomor urut presensi siswa, menurut praktikan, hal ini kurang sesuai karena dalam penataan tempat duduk perlu diadakan sistem *rolling tempat duduk*, agar setiap siswa bisa memperoleh kesempatan untuk bisa duduk kursi depan maupun belakang.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Purwoyoso 03 dapat dikatakan sudah cukup memadai, antara lain adanya ruang perpustakaan, laboratorium komputer, ruang kesenian, mushola, koperasi yang menyimpan alat-alat peraga tiap Mapel, UKS, kamar mandi siswa dan guru dan fasilitas penunjang lainnya, hanya saja dalam perawatan setiap sarana dan prasarana kurang terawat dan terjaga dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa computer yang kurang dapat difungsikan dengan baik serta alat peraga yang tersimpan beberapa mengalami kerusakan serta alat-alat kesenian di ruang kesenian.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong di SDN Purwoyoso 03 merupakan tenaga pengajar yang memiliki dedikasi serta memiliki pengalaman mengajar yang tinggi, serta telah mengenyam pendidikan S1 sehingga dalam kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan oleh praktikan, kehadiran guru pamong untuk selalu memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi sangatlah berperan penting terhadap diri praktikan. Selain guru pamong, kualitas dan peran serta dosen pembimbing juga sangat tinggi. Dosen yang membimbing praktikan selama ini adalah Masitah, S.Pd,M.Pd yaitu dosen S1 PGSD yang merupakan dosen senior yang telah memiliki banyak pengalaman serta telah menguasai ilmu praktik pendidikan, sehingga praktikan dapat memperoleh wawasan serta pengetahuan dari bimbingan serta pengarahan dari dosen pembimbing. yang tentunya dari bimbingan tersebut praktikan mampu menyelesaikan kegiatan PPL 1 dengan baik dan lancar.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pelaksanaan pembelajaran di SDN Purwoyoso 03 sudah berlangsung cukup bagus, hal ini terbukti dari prestasi akademik yang didapatkan oleh siswa-siswinya sudah cukup baik, mampu membentuk karakter siswanya menjadi siswa-siswi yang berbudi luhur dan dapat menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Namun untuk penggunaan alat peraga atau pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana dengan optimal.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan saya sebagai mahasiswa praktikan di SDN Purwoyoso 03 terbilang masih kurang jika dibandingkan dengan kemampuan guru-guru di SDN ini yang telah memiliki pengalaman mengajar cukup lama. Namun dengan pelaksanaan kegiatan observasi di PPL tahap 1 ini, praktikan dapat belajar dari pengalaman guru-guru di SDN ini tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran di kelas secara langsung, berinteraksi dengan siswa-siswi, mengenal karakteristik peserta didik, serta menguasai keterampilan dasar guru dalam mengajar yang meliputi kemampuan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan member penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi motivasi, keterampilan memimpin diskusi, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing kelompok kecil dan individual, keterampilan menerapkan metode pembelajaran, keterampilan menerapkan media dan sumber pembelajaran serta keterampilan menutup pelajaran.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SDN Purwoyoso 03, beberapa hal yang telah didapat oleh diri praktikan antara lain :

- a. Mengetahui berbagai administrasi di sekolah serta pengelolaannya.
- b. Mengetahui karakteristik peserta didik.
- c. Mengetahui proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru.
- d. Mengetahui kegiatan-kegiatan intra maupun ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah

Diharapkan dengan pengetahuan yang didapat dari hasil observasi pada kegiatan PPL 1, praktikan nantinya dapat menerapkan teori, praktik mengajar serta manajemen kelas saat menjadi guru kelak.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran saya sebagai seorang observer dan praktikan bagi SDN Purwoyoso 03 yaitu, diharapkan untuk kedepannya guru lebih dapat mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pelajaran di dalam kelas, selain itu pihak sekolah bisa lebih menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang sempat vakum. Pihak sekolah bisa mendatangkan tenaga ahli untuk menjadi pengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan untuk universitas, saya mengharapakan dari pihak-pihak yang terkait dan turut serta dalam

kegiatan PPL, untuk lebih bisa mengkoordinasi kegiatan dengan lebih matang dan lebih terencana, agar pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap keluarga besar SDN Purwoyoso 03 karena telah menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga kegiatan PPL 1 dapat berlangsung sesuai harapan.

Mengetahui,  
Gumong

Upik Supriyati  
NIP.195908151982012014

Semarang, 7 Agustus 2012

Praktikan

Ade Irma Setiyani  
NIM : 1401409132

**Nama : Riyan Putra S.**  
**NIM : 1401409145**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

### **Refleksi Diri**

Praktek pengalaman lapangan atau yang biasa disebut PPL, merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa UNNES khususnya mahasiswa jurusan kependidikan yang nantinya akan menjadi seorang pengajar yang handal yang memiliki 4 kompetensi guru. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial. Dengan adanya kegiatan PPL, diharapkan mahasiswa mampu mempraktikkan ilmu yang diterima selama di bangku perkuliahan. PPL sendiri dilaksanakan dalam 2 tahap, yakni tahap 1 dan tahap 2. Tempat yang digunakan sebagai tempat PPL merupakan sekolah yang menjadi mitra UNNES. Adapun wilayah PPL untuk mahasiswa PGSD pada khususnya, mencakup wilayah Kota Semarang.

PPL tahap 1 dilaksanakan kurang lebih selama 10 – 15 hari, terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012. Hal yang harus dilaksanakan selama PPL 1 yaitu observasi. Observasi di sini meliputi beberapa aspek, diantaranya yaitu aspek fisik, struktur organisasi, sistem informasi, lingkungan keadaan sekitar, hubungan masyarakat, proses belajar mengajar, manajemen sekolah, manajemen kelas, interaksi sekolah baik kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa. Diantara sekian banyak sekolah dasar yang dijadikan sebagai sekolah mitra dari UNNES, saya memilih SD Purwoyoso 3, Ngaliyan Semarang.

SD Purwoyoso 3 Semarang sendiri merupakan gabungan dari 3 sekolah yang berlokasi di daerah Purwoyoso, Ngaliyan Semarang. Yakni SD Purwoyoso 3, 4, dan Purwoyoso 10. Meskipun terletak di jalan Sriwibowo yang dekat dengan kawasan industri candi, dan kawasan pantura, namun kondisi sekolah ini terbilang relatif kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh SD ini setiap tahunnya. Tak heran bila SD ini, merupakan salah 1 alternatif SD favorit bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya.

Pada PPL 1, mahasiswa praktikan difokuskan untuk mengobservasi sekolah. Hal ini dilakukan tentu bukannya tanpa alasan. Dengan mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya, diharapkan mahasiswa praktikan bisa beradaptasi dengan lingkungan baru mereka. Sehingga cara bersikap dan cara bertindak mahasiswa praktikan bisa selaras dengan sekolah mitra. Sesuai dengan peribahasa, dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung.

Adapun beberapa hal yang dijumpai pada PPL 1 di SD Purwoyoso 3 adalah :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran pada Mapel yang ditekuni :  
Untuk mengetahui kualitas suatu pembelajaran, bisa dengan melihat pada komponen – komponen kualitas pembelajarannya. Salah 1 komponen itu adalah guru. Pada kurikulum KTSP, guru tidak lagi menjadi pusat pembelajaran, tapi bukan berarti guru

tidak memiliki peran yang penting. Dari tangan guru lah, pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dan di evaluasi.

Jumlah murid yang terlampaui banyak, menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Guru lebih terfokus untuk mengondisikan siswa, sehingga materi yang disampaikan sedikit terhambat. Terlebih lagi apabila pada murid kelas 1 yang merupakan masa peralihan dari TK ke SD, yang membutuhkan perhatian ekstra dari guru. Dengan keahlian guru dalam mengadakan variasi pembelajaran, memanfaatkan media yang berada di sekitar lingkungan sekolah, dan lain – lain, semua hal tersebut dapat diatasi.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan Prasarana yang ada di SD Purwoyoso 3 boleh dikatakan lengkap dan memiliki kualitas yang baik. Namun ada beberapa sarana yang secara kuantitas masih kurang, seperti pada LCD, dan komputer. Sehingga penggunaannya masih belum optimal dalam pembelajaran. Kemudian jumlah ruang kelas yang lebih sedikit dibanding dengan jumlah siswa yang ada, menyebabkan ruangan yang sama dipakai untuk 2 kelas yang berbeda. Yakni kelas 1 dan 2. Di Bulan Ramadhan kelas 1 masuk pukul 7 sampai jam 9, sedangkan untuk kelas 2 masuk dari jam 9 sampai jam 11.30.

## 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Setiap mahasiswa yang melakukan Praktik Pengalaman Lapangan, dibantu oleh seorang Guru Pamong dari pihak sekolah Mitra, dan seorang Dosen Pembimbing dari Universitas. Apabila dalam mengajar mengalami kendala, mahasiswa praktikan bisa bertanya, meminta saran atau masukan dari beliau. Bapak Slamet W. S.Pd selaku guru pamong dan Ibu Masithah M.Pd selaku dosen pembimbing, telah membimbing saya dengan sangat baik hingga saat ini. Bapak Slamet yang kesehariannya mengajar sekaligus wali kelas 5 B sudah sangat berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL, karena ini bukanlah pertama kali SD Purwoyoso 3 digunakan sebagai laboratorium UNNES.

Sementara Bu Masithah selaku dosen pembimbing, selain memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan pada waktu PPL di SD Purwoyoso 3 juga tak segan – segan menawarkan kepada mahasiswanya untuk berkunjung ke rumah beliau. Mengingat banyaknya mahasiswa yang harus dibimbing yang tidak mungkin bila dilayani 1 per 1. Beliau juga mengingatkan mahasiswa PPL untuk menjaga nama baik almamater selama mengajar.

## 4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar

Proses belajar mengajar yang berlangsung di SD Purwoyoso 3 terbilang sudah baik. Pembelajaran sudah mencerminkan KTSP yang salah 1 cirinya adalah pembelajaran tidak berpusat pada Guru. Untuk RPP misalnya, juga sudah menggunakan RPP yang baru. Sudah terdapat eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi pada kegiatan inti. Serta RPP yang berkarakter. Dari beberapa contoh di atas, kiranya bisa menjadi bukti bahwa pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Seorang guru yang baik harus mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Selama 6 semester, mahasiswa PGSD sudah diajarkan dengan ilmu – ilmu tentang semua hal itu melalui mata kuliah yang ada pada kurikulum. Diharapkan

pada saat PPL nanti, mahasiswa tidak kesulitan dalam mempraktikkan ilmu yang mereka peroleh.

Namun, meskipun demikian saya masih merasa minder ketika harus berhadapan dengan peserta didik. Selain itu, dalam penguasaan kelas saya masih kurang. Sehingga materi pelajaran belum tersampaikan dengan baik. Padahal, selama kuliah tak jarang dosen memberikan tugas untuk mengobservasi, bahkan simulasi. Dengan adanya PPL ini, saya berharap kemampuan saya bisa meningkat.

#### 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1

Hal hal yang diperoleh setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 adalah sebagai berikut :

- a) Bekal tentang kondisi sekolah
- b) Mengetahui secara langsung Proses Belajar Mengajar di kelas
- c) Ilmu manajemen sekolah dan manajemen kelas
- d) terdidik dan terlatih secara fisik, mental dan psikomotor dalam menjalankan peran dan tugas sebagai guru
- e) Mendapat pengalaman dalam mewujudkan dan meningkatkan mutu selah tidak hanya menjadi tanggung jawab Kepala Sekolah tetapi menjadi prioritas dan tanggung jawab semua elemen yang ada di dalam dan anggota yang ada pada sekolah

#### 7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SD Purwoyoso 3 supaya senantiasa meningkatkan mutu dan kualitasnya, baik dalam prestasi akademik dan non akademik supaya selalu menjadi sekolah yang bermutu tinggi.

Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang, senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan program serta sistem dalam menunjang setiap kegiatan dan apapun yang menjadi program dari kampus Universitas Negeri Semarang. Dengan pengoptimalan menjadikan Universitas Negeri Semarang menjadi universitas terdepan dan bermutu tinggi kapan pun itu.

Tak lupa, penulis mengucapkan segenap terima kasih kepada pihak Purwoyoso 3 yang telah memberikan banyak bantuan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Lailatul Fajri

NIM : 1401409281

Jurusan / Fak : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1, FIP

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Pada kegiatan PPL I ini, sebelumnya kami melakukan microteaching, kemudian observasi di sekolah tempat latihan yaitu di SD N Purwoyoso 03, yang dilaksanakan tanggal 30 juli sampai 8 agustus 2012.

Berdasarkan hasil pengamatan selama masa observasi , maka praktikan dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya :

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Setelah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di SD N Purwoyoso 03, praktikan dapat memberikan mengambil kesimpulan terhadap pembelajaran di SD tersebut. Dihat dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut prosesnya telah dilaksanakan berdasarkan pedoman kurikulum yang dimiliki yaitu KTSP. Guru mampu menyiapkan bahan mengajar dan juga memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias pada materi dalam mengikuti pelajaran. Pembelajaran yang dilaksanakanpun menekankan keaktifan siswa. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah ada beberapa guru yang masih cenderung menggunakan metode ceramah dan menggunakan alat peragapun jarang digunakan.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di SD N Purwoyoso 03 sangatlah lengkap. Untuk sarana yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran meliputi kurikulum, buku pegangan guru, buku-buku bacaan siswa, Media/ alat peraga untuk setiap mata pelajaranpun lengkap mulai dari pelajaran Pkn, IPS, MTK, IPA, SBK/KTK, KPDL, AGAMA, dll. Untuk prasarana sekolah meliputi : lapangan, gedung ruang kelas, meja dan kursi guru serta siswa, kamarmandi guru, kamar mandi siswa, mushola, perpustakaan, koperasi, serta UKS semuanya tersedia dengan baik. Namun didalam perpustakaan buku-buku kurang tertata dengan rapi.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Setelah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang, terlihat bahwa guru pamong SD tersebut mempunyai kinerja yang cukup tinggi untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat menyerap materi yang disampaikan dengan baik. Dan kualitas dari guru pamong di SD N Purwoyoso 03 sangatlah baik, sebab mereka memiliki pengalaman dibidang mengajar dengan kompetensi yang tidak bisa diragukan lagi. Dengan ketekunan guru pamong yang sabar mengajari bagaimana bersikap dan mengajari mahasiswa PPL dengan memperkenalkan dunia keguruan, terutama tugas dan kewajiban seorang guru. Serta Bimbingan dari dosen pembimbing yang dengan penuh sabar memberikan saran-saran yang baik untuk membangun kualitas mahasiswa yang hasil outputnya akan bisa terjun langsung ke sekolah dengan hasil yang memuaskan.

### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Untuk kualitas dari guru-guru yang dihasilkan tidak bisa diragukan lagi, mereka telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran seperti promes, prota, rpp dan administrasi kelas semuanya ada.



Pembelajaran yang dilakukan tidak monoton, banyak alat peraga yang digunakan, kemudian guru juga kreatif, seperti dibelakang kursi siswa ada papan tulis yang digambar peta yang kemudian siswa bisa belajar tentang peta setiap hari tanpa takut bahwa gambar dipapan tulis akan dihapus.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum mengikuti PPL ini, praktikan hanya mengetahui teori-teori saja sewaktu mengikuti perkuliahan. Namun, setelah mengikuti PPL ini praktikan mendapat cukup banyak bimbingan dan pengarahan dari guru pamong tentang kondisi atau suasana pembelajaran yang mendukung, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi yang efektif. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah jauh lebih baik setelah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan ppl**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah PPL adalah mengetahui bahwa tidak mudah mengajar anak SD, dengan karakteristik yang bermacam-macam. Dengan kondisi seperti itu praktikan harus bisa memahami tentang keadaan kelas dan peserta didik yang sebenarnya serta harus mampu mengelola kelas dan keterampilan yang lainnya. Dengan PPL ini praktikan lebih bisa bersosialisasi dengan warga sekolah, dan mendapat bekal serta pengalaman yang nyata (riil), apa yang didapat dalam bangku kuliah dapat diamati dan dilakukan penerapannya di lapangan, sebagai calon guru sehingga dapat meningkatkan kemampuan diri sebagai calon guru.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SD N Purwoyoso 03 sudah berdasarkan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Dalam hal administrasi sekolah juga telah berjalan dengan baik, namun untuk administrasi kelas harus lebih dikelola dengan baik lagi demi kemajuan Sekolah tersebut.

Bagi universitas (UNNES) agar dapat lebih meningkatkan kualitas perkuliahan agar mahasiswa dapat memperoleh bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional yang memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL. Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar PPL yang selanjutnya dapat dijalankan lebih baik dari yang sekarang. Atas perhatiannya praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, 7 agustus 2012

praktikan

## Refleksi Diri PPL 1

**Nama** : **Nur Khofifah**  
**NIM** : **1401409295**  
**Jurusan** : **PGSD S1**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan banyak kenikmatan berupa kesehatan, kebahagiaan dan kesempatan belajar dengan warga sekolah. Sholawat serta salam tek henti-hentinya saya haturkan kepada junjungan saya nabi Muhammad SAW yang selalu saya nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah nanti. Amin

Suatu keberuntungan bagi saya, bisa berkumpul dengan anak-anak yang lucu, wali murid yang ramah dan bersahabat, pendidik-pendidik dan staf sekolah yang profesional. Terimakasih saya sampaikan kepada seluruh warga sekolah yang telah membantu saya dan terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman PPL seperjuangan yang senantiasa mengingatkan saya kepada kebaikan. Kesempatan refleksi diri ini, akan saya manfaatkan sebagai renungan bagi diri saya dan semoga pembaca dapat membantu saya dengan memberikan kritik dan saran yang membangun.

Anak-anak sebagai individu memiliki karakter yang sangat unik. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada materi tetapi juga membenarkan ahklak peserta didik. Pembelajaran semacam ini telah dilakukan oleh guru di SD Negeri 03 Purwoyoso khususnya di kelas III B yang saya observasi. Bu upik sebagai wali kelasnya menekankan pada pembentukan sikap anak antara lain berani, sopan, tegas, dan berjiwa patriotisme. Hal ini ditunjukkan saat meminta anak menghafalkan naskah sumpah pemuda, anak diminta tidak bergurau saat maju ke depan kelas. Ketegasan bu upik ini merupakan suatu kekuatan dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut bu Upik, kelas III B merupakan kelas yang butuh perhatian khusus sehingga dalam melaksanakan pembelajaran guru perlu bersikap tegas tetapi ketegasan juga ada batasnya, ketegasan yang berlebihan atau otoriter merupakan sikap yang terlalu memaksakan anak sehingga pembelajaran kurang demokratis

Pembelajaran yang efektif perlu didukung adanya sarana prasarana yang memadai. Di SD Negeri Purwoyoso 03 ketersediaan sarana dan prasarana sudah sangat memadai, papan tulis yang lebar dan mudah dibersihkan, ketersediaan kapur yang melimpah, dan penghapus yang layak. Selain itu adanya buku gratis dari pemerintah dan sekolah juga menyediakan jasa penjualan buku paket melalui koperasi ikut mendukung ketersediaan sarana dan prasarana.

SD Negeri Purwoyoso 03 merupakan SD inti, guru-gurunya pun berkualitas dan memiliki kompetensi sosial yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kecakapan guru dalam membimbing mahasiswa PPL. Guru pamong tidak segan-segan membagikan pengalamannya dan mengarahkan kebutuhan mahasiswa PPL. Dosen pembimbing juga responsif dan sangat memperhatikan mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak merasa disulitkan.

Siswa – siswi di SD Negeri 03 purwoyoso sangat mendukung proses belajar mengajar. Siswa – siswinya cukup mudah diarahkan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Di SD ini perbaikan dan pengayaan sudah terprogram dan terjadwalkan sehingga tindak lanjut mudah dilaksanakan untuk memastikan kualitas ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hal yang paling menambah kepercayaan diri saya dalam mengajar adalah ketika anak-anak menyatakan tulisan saya bisa dibaca. Menulis merupakan salah satu kelemahan saya. Saya kesulitan untuk menulis bagus dan cepat, tetapi Alhamdulillah sekarang sudah mulai bisa diatasi. Saya memimpikan suatu saat nanti saya bisa menjadi spesialis kelas satu karena

siswa kelas satu merupakan siswa yang paling lucu dan unik. Saya memiliki keyakinan bahwa saya bisa menjadi pengajar dan pendidik yang baik. amin

Kemampuan bersosialisasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Kunci agar bisa mengajar dengan baik adalah menguasai materi, dapat berinteraksi dengan anak-anak, mencoba mengenal anak, dan sebelum mengajar melakukan persiapan pengelolaan kelas. Salah satu cara memudahkan guru mengingat siswa adalah dengan mengurutkan tempat duduk siswa sesuai absen.

Saya sangat suka dengan SD PPL saya, disini kesopanan dan sikap saling menghargai sangat diperhatikan. Saran saya, dipertahankan suasana yang seperti ini karena sikap seperti ini dapat mendatangkan kehangatan dan kenyamanan bagi seluruh warga sekolah. Untuk UNNES, besok-besok lagi kalau mengadakan PPL dengan sistem SIMPPL, kuota SD perlu disesuaikan dengan kebutuhan agar mahasiswa tidak merasa panik karena kekurangan tempat PPL.

Mengetahui,  
Gumong

Mardiastuti Sri Purwanti, S.Pd  
NIP : 19630617 198304 2 008

Semarang, 7 Agustus 2012

Praktikan

Nur Khofifah  
NIM : 1401409295

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Dewi Sri Jayanti

**NIM** : 1401409322

**Jurusan** : PGSD

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang berupa observasi dan orientasi di Sekolah Dasar Negeri Purwoyoso 03, Ngaliyan, Kota Semarang dengan baik. PPL I ini telah penulis laksanakan selama kurang lebih 2 minggu terhitung sejak tanggal 30 Juli – 8 Agustus 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh selama dalam aktivitas perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar. Dalam PPL I penulis mendapat banyak pengalaman serta pengetahuan dari implementasi teori selama perkuliahan yang telah penulis tempuh di PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES.

### **A. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah**

SD Negeri Purwoyoso 03 termasuk sekolah yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Hal ini tentu terwujud karena sistem yang berjalan dengan baik dan pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga penanaman konsep dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran di kelas sangat menyenangkan, peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru bervariasi dalam menggunakan media dan menginformasikan materi, guru juga sangat terampil dalam pengelolaan kelas sehingga kelas dapat dikendalikan oleh guru.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di sekolah**

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang penting sebagai penunjang kegiatan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh penulis, SD Negeri Purwoyoso 03 termasuk sekolah yang memiliki fasilitas pembelajaran yang lengkap. Terdapat 15 ruang kelas untuk kelas I-VI, masing-masing 1A-1C bergabung dengan kelas 2A-2C, kemudian 3A-3C, 4A-4C, 5A-5C dan 6A-6C, mushola, ruang kepala sekolah, aula, ruang guru, ruang UKS, laboratorium, ruang penjaga, gudang sekolah, ruang koperasi, ruang perpustakaan, ruang seni, serta kamar mandi guru dan siswa.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong merupakan guru kelas di SD N purwoyoso 03. Kualitas guru pamong dari SD N Purwoyoso 03 sangat baik, sebagian besar guru pamong merupakan lulusan S1. Guru pamong telah memiliki pengalaman mengajar yang lama, sehingga banyak pengetahuan serta keterampilan yang tinggi mengenai pemenuhan pelayanan pendidikan yang baik bagi peserta didik untuk dapat dibagikan kepada guru praktikan.

Dosen pembimbing merupakan dosen dari PGSD FIP UNNES, beliau merupakan dosen deni rupa di PGSD UNNES, beliau juga telah memiliki pengalaman mengajar yang tinggi. Namun berhubungan dengan tugas beliau yang cukup banyak sebagai Dosen

FIP UNNES, maka beliau tidak bisa terlalu sering melakukan pemantauan terhadap kegiatan PPL yang penulis lakukan.

#### **D. Kemampuan Diri Penulis (Praktikan)**

Penulis sebagai guru praktikan merasa memiliki banyak kekurangan dan kelemahan seperti ketidaktepatan metode dalam pengelolaan kelas, RPP yang masih bersifat idealis namun kurang ditunjang dengan pelaksanaan yang baik. Oleh sebab itu maka penulis perlu mendapatkan pengalaman yang begitu banyak. Dengan pelaksanaan PPL ini penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan oleh guru pamong serta seluruh warga sekolah SD N Purwoyoso 03.

Banyak hal yang penulis terima diantaranya, data sekolah, pembuatan RPP yang berlaku di sekolah tersebut, pengelolaan kelas yang baik, dan cara menghadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### **E. Saran pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES**

Secara keseluruhan SD Negeri Purwoyoso 03 sudah dapat dikategorikan sebagai sekolah yang berkualitas, karena telah memiliki segala sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran, serta memiliki guru yang berpengalaman dan pendidikan yang tinggi.

Namun demikian, banyak hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guna memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi peserta didik diantaranya adalah melaksanakan metode pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa merasa tertarik serta dapat memusatkan konsentrasi terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Sebagai penghargaan UNNES kepada SD mitra seperti SD Negeri Purwoyoso 03, maka unnes perlu menjaga hubungan baik terhadap SD tersebut, selain itu UNNES perlu memberikan bantuan penunjang pendidikan, seperti diadakannya seminar ataupun penataran mengenai metode ataupun model pembelajaran, sehingga SD Negeri Purwoyoso 03 dapat melaksanakannya dengan baik.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Purwoyoso 03, yang telah bersedia menerima penulis dengan baik sehingga terlaksana kegiatan PPL ini sesuai dengan harapan serta memberikan pengalaman dan keterampilan mengajar di SD Negeri purwoyoso 03.

Saran bagi SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 hendaknya sarana dan prasarana yang menunjang berupa media pembelajaran ataupun alat-alat pembelajaran yang lain khususnya untuk olahraga perlu dikembangkan secara maksimal dan ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna apabila semua fasilitas yang mendukung tersebut dapat terpenuhi. Apabila terdapat sarana pendidikan yang memadai siswa menjadi lebih mudah memahami konsep yang ada pada materi pembelajaran dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu tercapai secara maksimal.

Bagi UNNES perlu disediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen untuk kelancaran belajar mengajar.

#### **F. Penutup**

Akhirnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh warga SD Negeri Purwoyoso 03 yang telah memberikan segala ilmu, pengetahuan, serta pengalaman mengajar. Karena penulis merasa ilmu secara teori tanpa pengalaman di lapangan tidak berfungsi adanya.

Untuk SD Negeri Purwoyoso 03, jangan berhenti untuk meningkatkan pelayanan pembelajaran yang baik kepada peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan dan berkualitas.

Semarang, 07 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru praktikan

**Slamet, S.Pd**  
**NIP. 196804051988061003**

**Dewi Sri Jayanti**  
**NIM. 1401409322**

## LAPORAN REFLEKSI DIRI PPL 1

**Nama : Dhiyan Rahma Juwita**  
**Nim : 1401409356**  
**Jurusan : PGSD**

Dalam pembelajaran kelas 4, terutama kelas 4a proses belajar dan mengajarnya sudah sangat bagus, memenuhi standar pendidikan yang sudah di tentukan oleh pemerintah, serta sudah memenuhi pembelajaran yang berbasis KTSP. Gurunya pun juga sudah terampil dalam memberikan materi terhadap anak didiknya. Sehingga mereka dapat menangkap pelajaran dari gurunya dengan mudah serta dengan akal yang sehat. Dalam kelas tersebut apabila mendapat tugas dari guru, baik tugas secara individu maupun kelompok juga selalu di kerjakan dengan baik, serta aktif dalam diskusi kelompok. Adapun kriteria dari laporan tersebut antara lain :

- a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni.  
Dalam sistem pembelajaran yang berada di kelas 4, terutama kelas 4a, kekuatan pembelajaran yang diteuni oleh para siswanya diantaranya yaitu pada mata pelajaran pkn, bahasa indo, bahasa jawa, ips , dan ipa. Sedangkan kelemahan mata pelajaran yang kurang di tekuni yaitu pada mata pelajaran MTK, karena pada pelajaran matematika tersebut siswa masih kurang menguasainya, walaupun guru kelasnya sudah berupaya semaksimal untuk memberikan materi pelajaran matematika tersebut.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana  
Ketersediaan sarana dan prasarana pada kelas 4, khususnya pada kelas 4a sudah sangat lengkap baik dilihat dari segi akademik maupun non akademik. Sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan jernih dan guru kelasnya juga mudah untuk memberikan materi untuk siswanya, maka hubungan anantara guru, dan siswa sangat erat guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
- c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing  
Kualitas guru pamong atau gumong di SD Purwoyoso 3 sudah sangat bagus, bersikap ramah terhadap siapa saja dan murah senyum, serta dari cara kerjanya pun juga sudah berjalan dengan teratur, terprogram, terencana, lancar dan berjalan dengan maksimal juga, Sehingga kualitas gumong di SD Purwoyoso 3 sudah sangat memuaskan. Begitu juga dengan kualitas dosen pembimbing juga sudah berjalan dengan lancar serta bersikap ramah, saling sapa baik dengan para guru di sd maupun dengan para siswa dan mahasiswanya. Maka kualitas dosen pembimbing juga sudah sangat bagus dan sudah bekerja secara maksimal.
- d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan  
Kualitas pembelajaran di sekolah latihan, terutama di SD N Purwoyoso 3 sudah sangat baik, memenuhi standar pendidikan yang sudah di tetapkan oleh pemerintah. Selain itu, para siswa juga sudah memiliki beberapa buku paket, walaupun belum semuanya. Sehingga, pada kualitas pembelajaran di SD N Purwoyoso 3 sudah berjalan dengan optimal dan sangat berkualitas untuk menuju masa depan anak didik yang cerah dan terarah.
- e. Kemampuan diri praktikan  
Pada kemampuan diri praktikan, sebagai mahasiswi ppl dalam pengamatan observasi di kelas terutama untuk pengamatan guru dan siswa sudah sangat baik, dalam proses pembelajaran maupun interaksi dalam diskusi sudah sangat optimal. Mereka saling memberikan tanggapan dan respon yang positif untuk terbentuknya proses diskusi yang membuahkan hasil. Dan sebagai mahasiswi ppl saat melakukan pengamatan

dalam kelas, sangat nyaman dan bisa berinteraksi dengan siswanya. Para siswa yang sangat ramah dan sosialisasinya juga sangat bagus. Maka sebagai mahasiswi ppl di SD N Purwoyoso sangat senang dan nyaman dengan kondisi sekolah serta keadaan para siswanya.

f. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai yang di peroleh mahasiswi setelah melaksanakan ppl 1, nantinya mahasiswi dapat menerapkan proses pembelajaran di SD dimana dia di tempatkan. Supaya dalam proses belajar nmeajar dapat mencapai pembelajaran yang optimal dan maksimal demi tercapainya tujuan pembelajaran untuk masa depan anak didiknya ynung cemerlang. Maka dengan kami melaksanakan ppl di SD N Purwoyoso 3 setidaknya dapat membentuk jati diri yang bijaksana dan mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Maka SD N Purwoyoso 3 sebagai media latihan menjadi calon guru yang profesional untuk para mahasiswa ppl khususnya mahasiswa ppl dari Unnes dengan jurusan PGSD.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes yaitu sebaiknya tetap di pertahankan dan terus maju untuk keberhasilan anak didiknya, sehingga SD N Purwoyoso 3 dan Unnes tetap bertahan, baik dalam pengembangan sekolah secara akademik maupun non akademik. Maka kami sebagai mahasiswa Unnes dan melaksanakan kegiatan ppl di SD N Purwoyoso 3 sangat nyaman serta saling ramah tamah baik untuk para guru, karyawan, siswa, maupun para mahasiswa ppl. Semoga dengan kami ppl di SD N Purwoyoso 3 dapat membawa hasil yang optimal bagi mahasiswa ppl, terutama ppl dari Unnes.

Semarang, 7 agustus 2012

Mengetahui,  
Gumong

Praktikan

Kusmiyati S. Pd. SD  
NIP : 19590819 198006 2 001

Dhiyan Rahma J  
NIM : 1401409356



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Doni Prasetyo Wibowo**

**NIM : 1401409399**

**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1**

Selama melakukan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL 1) di SD Negeri Purwoyoso 03, penulis telah belajar mengenai banyak hal, dari masalah yang berkaitan dengan administrasi sekolah sampai keadaan di kelas saat terjadi proses kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dapat penulis rangkum menjadi beberapa garis besar, antara lain :

### **8. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran**

Dari hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang, praktikan dapat memberikan gambaran umum pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut. Baik dari segi kekuatan maupun kelemahan. Dari segi kekuatan terlihat bahwa pembelajaran yang berlangsung di SD tersebut telah dilakukan sesuai dengan pedoman kurikulum. Persiapan mengajar juga telah dilakukan secara baik oleh masing – masing guru kelas. Guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran. Adapun kelemahan dari pembelajaran yang berlangsung di SD adalah masih kurangnya penerapan pembelajaran inovatif pada masing – masing kelas. Pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **9. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Berbagai fasilitas yang ada di sekolah latihan yaitu SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang ini cukup memadai dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah tersebut. SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang mempunyai 15 ruang kelas yang kondisi fisiknya cukup baik dengan berbagai perlengkapan yang ada di dalamnya, ruang perpustakaan dengan koleksi buku-buku dan alat peraga yang cukup lengkap yang dapat dimanfaatkan siswa dan guru sebagai sumber belajar. Selain itu, di SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang juga terdapat ruang – ruang lain yang turut mendukung pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut.

### **10. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil observasi yang praktikan lakukan terhadap guru pamong terlihat bahwa guru pamong tersebut mempunyai kinerja yang cukup tinggi di dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikannya. Semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena guru pamong yang bersangkutan mempunyai pengalaman, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik.

Pengalaman praktikan dalam mengajar masih sangatlah kurang, untuk itu praktikan masih sangat membutuhkan banyak bimbingan, kritik dan saran yang membangun dari guru pamong yang lebih berpengalaman dalam mengajar sehingga praktikan dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar. Guru pamong di SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang sangat membantu praktikan dalam mengenalkan dunia keguruan, terutama tentang tugas dan kewajiban seorang guru. Disamping itu beliau juga

memberikan tips dan trik mengajar yang efektif dan efisien. Bimbingan tidak hanya dari guru pamong saja melainkan juga dari dosen pembimbing, Ibu Masitah, beliau juga memberikan pengarahan ditengah kesibukan beliau sebagai dosen UNNES.

#### **11. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan terhadap guru pamong dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terlihat bahwa kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik. Persiapan mengajar telah dilakukan dengan cukup matang. Hal ini dapat terlihat dari cara mengajarkan materi kepada siswa, pemberian motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih antusias lagi untuk belajar.

#### **12. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum dilaksanakannya PPL ini praktikan hanya mengetahui teori-teori saja yang didapat pada waktu kuliah. Namun, setelah adanya PPL ini praktikan mendapat cukup banyak bimbingan dan pengarahan dari guru pamong tentang kondisi atau suasana pembelajaran yang efektif, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi agar tidak monoton. Dengan demikian praktikan berharap agar kemampuan praktikan dapat bertambah lebih baik.

#### **13. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL 1**

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL 1 ini sangatlah banyak. Kegiatan PPL 1 ini menjadi suatu pengalaman baru bagi praktikan yang pastinya sangat bermanfaat bagi dalam meningkatkan kualitasnya baik sebagai tenaga pengajar maupun pendidik. Melalui PPL ini praktikan memperoleh banyak pelajaran baru diantaranya mempelajari struktur organisasi sekolah serta tugasnya, mengamati guru pamong dalam mengajar dan cara-cara menghadapi siswa SD yang pada hakikatnya memiliki karakter yang unik dan membutuhkan penanganan yang berbeda – beda berdasarkan keunikan tersebut.

#### **14. Saran Pengembangan Di Sekolah Latihan dan UNNES**

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang sudah sesuai dengan ketentuan dan kurikulum yang berlaku. Namun, dalam bidang administrasi SD Negeri Purwoyoso 03 Semarang ini perlu ditingkatkan.

Supaya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan latihan pengajarannya dapat berjalan dengan baik, maka dari pihak UNNES khususnya untuk UPT PPL sebaiknya memberikan program latihan microteaching yang lebih banyak dan memberikan pembekalan PPL yang lebih mantap lagi sehingga mahasiswa PPL dapat menjadi guru yang lebih berkompeten. Koordinasi dengan pihak sekolah latihan sebelum praktikan terjun langsung harus lebih ditingkatkan agar terjalin hubungan yang baik antara UNNES, sekolah latihan dan mahasiswa PPL

Demikianlah bentuk refleksi diri yang dapat praktikan kerjakan, semoga apa yang telah praktikan tulis dapat menjadi masukan yang bermanfaat khususnya bagi pihak-pihak yang terkait agar untuk PPL yang selanjutnya dapat dilakukan lebih baik dan optimal. Akhir kata praktikan ucapkan terima kasih.

## Refleksi Diri

**Ibrohim Abah Imron**  
**NIM. 1402407034**  
**PPL SDN Purwoyoso 03**

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala anugerahNya, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 di SD Negeri Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang. Berikut poin-poin refleksi diri saya. Refleksi diri lebih bersifat sebagai pandangan pribadi yang objektif.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

PPL dengan bidang Guru Kelas SD (jurusan PGSD), menuntut kemampuan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang khas Guru SD, dengan paradigma kurikulum dan pembelajaran yang senantiasa dimutakhirkan. Semua mata pelajaran di SD, yang terkadang kecuali Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan; Pendidikan Agama; Muatan Lokal; menuntut kemampuan/kompetensi pedagogik yang cukup mumpuni dikuasai. Profesi sebagai guru SD, juga menghendaki kompetensi profesional untuk diterapkan. Terlebih sebagai panutan di sekolah dan di lingkungan-lingkungan bermasyarakat, sosok guru SD dituntut memiliki kompetensi sosial dan kepribadian. Pencapaian kompetensi-kompetensi tersebut dalam sosok guru SD, merupakan suatu kelebihan dan tantangan tersendiri, dipadukan dengan paradigma dan perkembangan-perkembangan zaman yang senantiasa mutakhir, apalagi dengan tuntutan globalisasi dewasa ini. Apa yang terjadi di SD latihan dan paradigm berpikir mahasiswa Praktikan beserta seluruh sivitas akademika secara otomatis harus seperti itu.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SD tempat latihan ini sebelumnya adalah tiga SD, yang pada akhirnya dijadikan satu, sehingga dibuat kelas paralel A, B, C di tiap jenjang kelasnya. Dari sudut pandang jumlah siswa per rombelnya, di SD ini termasuk berombel gemuk, terdapat sekurang-kurangnya 35 siswa dalam satu rombel (rombongan belajar). Secara umum, fasilitas sarana dan prasarana masuk dalam kategori baik. Termasuk dalam kebijakan-kebijakan sekolah juga baik, bahkan lebih dari sekedar baik.

Pengaturan ruang-ruang pembelajaran dan administrasi begitu harmonis, dipadukan dengan suasana sekitar yaitu perumahan penduduk yang dekat dengan Kawasan Industri, jalan tol, dan jalan pantura.

SD Negeri Purwoyoso 03 Ngaliyan Semarang merupakan SD mitra Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang tidak saja digunakan untuk PPL, melainkan juga pada waktu sebelum-sebelumnya bermitra untuk mahasiswa PPG dan penelitian maupun kegiatan yang lain.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong, yang dikoordinir oleh koordinator guru pamong, menjalankan fungsi dan perannya dengan baik. Mengenai beberapa teknis pelaksanaan, acapkali terdapat penyamaan persepsi, dan itu masih dapat dikategorikan sebagai suatu kewajaran. Secara umum, dirasakan kondisi yang baik mengenai hubungan ini. Keterbukaan, komunikasi, dan koordinasi berjalan dengan baik dalam melaksanakan tugas-tugas PPL maupun kegiatan-kegiatan di sekolah.

Dosen pembimbing PPL di SD, dalam hal ini dapat dikatakan cukup berjalan fungsi koordinasi dan perannya. Guru Pamong saya adalah Ibu Siti Rohmami, S.Pd.SD., Koordinator guru pamong adalah Bapak Slamet Wiyono, S.Pd., sedangkan dosen pamong saya sekaligus sebagai Dosen Koordinator pamong adalah Ibu Masitah, S.Pd., M.Pd..

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di sekolah latihan berlangsung secara memadai, dan terdapat beberapa ragam inovasi pembelajaran. Empat kompetensi guru SD dikuasai secara mumpuni. Praktik-praktik pengelolaan pembelajaran dalam hal contoh tahap pemaparan perkembangan anak Piaget; praktik teori behaviorisme, humanisme, penilaian teori Bloom; dalam hal administrasi pembelajaran berupa jurnal harian, prota, promes, silabus, RPP, beserta pengembangan KTSP dapat dikatakan cukup bagus dan bagus.

5. Kemampuan diri Praktikan

Hal-hal tersebut di atas semakin mendorong motivasi diri praktikan dalam bekerjasama dan menuangkan konsepsi pembelajaran dalam praktik pembelajaran di kelas, dengan khususnya bimbingan guru kelas, guru pamong, dan arahan koordinator guru pamong. Pembelajaran, teori-teori dan inovasi pembelajaran, praktik-praktik microteaching, dan observasi-observasi kelas dan sekolah yang telah dipelajari menunggu untuk dipraktikkan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Terjun PPL di SD Negeri Purwoyoso 03, merupakan suatu penambahan pengalaman baru. Di sini mengalami, merasakan salah satu dari sekian ragam suasana pembelajaran sekolah dasar negeri di wilayah administratif Kota Semarang. Yang dipadukan dengan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang juga terdapat KKG (Kelompok Kerja Guru) Gugus Mawar. SD ini merupakan tempat secretariat gugus KKG.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Kepada SD latihan dan Unnes, senantiasa meningkatkan kualitas dan tetap selalu berkoordinasi dengan baik. SD latihan yang terdiri dari segenap perangkat yang ada di SD, Unnes yang antara lain segenap perangkat perangkat sistem Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan.

Semarang, 7 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Siti Rohmami, S.Pd.SD.  
NIP. 197007022005012009

Ibrohim Abah Imron  
NIM. 1402407034

## REFLEKSI DIRI

**Benny Budhi Kurniawan**  
**6102409047**

### **Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga praktikan dapat menyusun refleksi diri untuk kegiatan PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah. PPL mahasiswa UNNES dilaksanakan selama tiga bulan dimulai sejak 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, dimana sekolah tersebut ditentukan oleh UPT PPL UNNES. PPL dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL 1 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dengan guru, tata tertib guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah serta refleksi diri praktikan selama berlangsungnya PPL 1.

SD Negeri Purwoyoso 03 Jln.Sriwibowo III. Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang menyangkut hal-hal sebagai berikut :

#### **1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

**Kekuatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pelajaran yang disukai oleh siswa karena pembelajaran Penjasorkes sendiri sangat menyenangkan. Sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh akan pelajaran tersebut.

**Kelemahan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan akan terasa membosankan apabila tidak ada pembelajaran yang kreatif dan inovatif oleh guru penjas. Oleh karena itu guru penjas dituntut untuk bisa memodifikasi sarana dan prasarana yang menarik sehingga membuat anak tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

#### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Negeri Purwoyoso 03 bisa dikatakan kurang memadai, seperti halaman sekolah sempit buat pembelajara praktek karena disekolah tersebut adalah sekolah pararel. Untuk peralatan olahraga juga kurang memadai, karena peralatannya sedikit padahal setiap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mengampu tiga kelas sekaligus yakni A,B,C.

#### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong di SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu Bpk. Bambang Iriyanto, A.Ma.Pd adalah sosok yang perlu dijadikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi lebih mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar dan profesional dalam mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagai guru pamong beliau sudah banyak membantu dan juga memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan program PPL I.

Kualitas dosen pembimbing sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL I dan diharapkan juga dari nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal di sekolah sebenarnya nanti.

#### **4. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 sudah bagus. Siswa SD Negeri Purwoyoso 03 merupakan siswa-siswa yang mempunyai kemauan untuk maju dalam hal yang positif, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, mereka berusaha mencari tahu dengan bertanya kepada guru.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan dibangku kuliah telah menempuh lebih dari 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

#### **6. Saran Pengembangan bagi Sekolah**

Saran praktikan untuk SD Negeri Purwoyoso 03 adalah peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SD Negeri Purwoyoso 03

Semarang, 07 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

**Bambang Iriyanto,A.Ma.Pd**  
**NIP. 19610808 19840510003**

**Benny Budhi Kurniawan**  
**NIM. 6102409047**

**Nama** : Mathias Ocky Rimba D  
**Nim** : 6102409050  
**Prodi** : PGPJSD  
**Jurusan** : PJKR  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Puji syukur kehadirat Tuhan YME berkat rahmat-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang dengan lancar. Adapun kegiatan yang dilakukan praktikan PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain-lain. Selain itu juga observasi tentang organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu program intrakurikuler yang harus diikuti oleh Mahasiswa Pendidikan di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan penjabatan guru yang dirancang khusus untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Seluruh kompetensi tersebut hendaknya mendukung performa seorang guru saat terjun di lingkungan pendidikan sebagai seorang pendidik yang profesional.

Berkaitan dengan mata pelajaran Penjasorkes yang ditekuni praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang, maka praktikan bisa menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan observasi yang telah dilakukan, antara lain yaitu :

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran**

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang dapat berjalan dengan baik dan antusias karena didukung sarana dan prasarana yang memadai seperti alat yang lengkap dan memadai dan adanya bahan-bahan ajar yang menarik siswa untuk melakukan KBM.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes adalah siswa pada dasarnya lebih suka bermain sendiri dari pada berolahraga. Jadi dalam pembelajaran Penjas Orkes siswa mudah kelelahan ditambah lagi ada sebagian siswa yang menganggap Penjasorkes itu tidak begitu penting karena tidak masuk dalam Ujian Nasional.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasaran**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses KBM di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang sudah cukup memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya alat peraga maupun media pembelajaran yang terdapat pada kelas, pada saat mata pelajaran Penjasorkes di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes di SDN PURWOYOSO 03 kota Semarang adalah Ibu Halimah Tussakdiah,A.Ma. Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan dengan mengamati guru pamong yang mengajar di kelas karena pada bulan ramadhan ini untuk proses KBM untuk mata pelajaran penjasorkes berada

di dalam kelas dan setelah Hari Raya Idul Fitri proses KBM kembali seperti biasa, beliau selalu menggunakan konsep Penjasorkes yang baik dan benar pada saat mengajar di kelas maupun praktiknya di lapangan. Selain itu, beliau mengelola kelas dengan baik serta mengikuti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Guru pamong sangat bijaksana dalam mengarahkan dan membimbing praktikan selama PPL I, yang menyangkut penyusunan perangkat pembelajaran (RPP dan silabus), serta kelengkapan materi pembelajaran. Selain itu, guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Selama PPL I, guru pamong banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran Penjasorkes di SDN PURWOYOSO 03 Kota Semarang. Menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), menurut para guru, khususnya guru Penjasorkes memiliki kualitas yang baik. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan pada saat praktikan berada di kelas, yang menunjukkan prestasi dan antusias yang baik dari para siswa. Siswa terlihat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Timbal balik antara guru dan murid juga berlangsung dengan baik. Meskipun memiliki kualitas yang baik, masih diperlukan peningkatan kualitas pembelajaran lagi, agar dapat menghasilkan output yang lebih bagus, berkualitas, dan berkompeten.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Karena yang praktikan alami selama ikut mengajar di SDN PURWOYOSO 03 Kota Semarang masih ada kendala khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa, mengelola kelas. Namun, hal itu justru membuat saya tidak patah semangat untuk menjadi lebih baik lagi dengan mengharap bantuan dan arahan baik dari Guru Pamong Penjasorkes dan Dosen Pembimbing untuk bisa mengatasi masalah – masalah yang praktikan alami.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama PPL I, ada nilai tambah yang praktikan peroleh diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam, bagaimana mengelola kelas dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dan yang terpenting praktikan mendapat pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dimana praktikan menjadi pusat perhatian dalam menyampaikan materi pembelajaran.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.



Mengetahui  
Guru Pamong

Halimah Tussakdiah, A.Ma  
NIP. 19721014 199903 2 004

Semarang, 07 Agustus 2012

Praktikan

Mathias Ocky Rimba D.  
NIM 6102409050

## REFLEKSI DIRI

Nama : Ibrohim kholil rabbani  
NIM : 6102409066  
Prodi : PJKR(PGPJSD), S1  
Fakultas : FIK  
Mapel Praktikkan : Olahraga  
Sekolah latihan : SDN PURWOYOSO 03

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SD N 03 Purwoyoso. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SD N 03 Purwoyoso, penulis berpendapat bahwa SD N 03 Purwoyoso merupakan sekolah yang berkualitas baik. Lokasi SD N 03 Purwoyoso terletak di jalan Sriwibowo III purwoyoso.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan waktu untuk menyalurkan keterampilan siswa berupa macam-macam ekstra kurikuler seperti pramuka, rebana, PABSI, bola voli, band dan renang. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa SD N 03 Purwoyoso. Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

### 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes di SD N 03 Purwoyoso dapat berjalan dengan baik dan antusias karena di dukung sarana dan prasarana yang memadai seperti alat yang komplit di setiap kelas sehingga dalam pembelajaran lebih menarik.

Sedangkan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes adalah siswa pada dasarnya lebih suka membaca buku dari pada berolahraga. Jadi dalam pembelajaran Penjas Orkes siswa mudah kelelahan ditambah lagi ada sebagian siswa yang menganggap Pesjas Orkes itu tidak penting karena tidak masuk dalam Ujian Nasional.

### 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD N 03 Purwoyoso berdasarkan apa yang saya lihat dan berdasarkan data-data yang saya peroleh dapat saya simpulkan bahwa di SD N 03 Purwoyoso sudah memadai. Diantaranya yaitu alat dan media pembelajaran penjas sudah komplit dan jumlahnya mencukupi di setiap kelas yang dapat membantu proses pembelajaran.

### 3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru pamong saya yaitu Bu Halimah Tussakdiah, A.Ma sudah bisa dikatakan bagus, karena dalam mengajar beliau bisa menyampaikan materi yang diberikan dengan baik dan beliau pandai menguasai kelas. Selain itu beliau juga sering menerapkan metode – metode baru dalam mengajar yang ia dapatkan dari penataran dan pengalaman lainnya. Guru pamong saya juga sering mengarahkan dan membantu saya dalam hal pembelajaran sehingga sangat membantu saya utamanya dalam hal mengajar.

Dan yang saya salut dari beliau adalah wawasannya yang luas baik tentang olahraga dan hal umum lainnya.

Dosen pembimbing saya juga bisa dikatakan bagus walaupun jarang ada komunikasi tetapi beliau juga sangat membantu saya selama saya melaksanakan PPL 1 ini. Dan beliau juga memberikan arahan kepada saya yang intinya agar saya dapat menjalankan PPL di SD N 03 Purwoyoso ini dengan baik.

**4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Pembelajaran Penjas Orkes di SD N 03 Purwoyoso, merupakan sekolah yang yang bagus dengan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), menurut para guru, khususnya guru penjas orkes memiliki kualitas yang Baik. Hal ini bisa dilihat dari observasi yang telah dilakukan saat praktikan berada di kelas, yang menunjukkan prestasi dan antusias yang baik dari para siswa. Akan tetapi, masih diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

**5) Kemampuan diri praktikan.**

Saya masih memerlukan arahan dan bimbingan yang lebih lanjut. Karena yang saya alami selama ikut mengajar di SD N 03 Purwoyoso masih ada kendala khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, hal itu justru membuat saya tidak patah semangat untuk menjadi lebih baik lagi dengan mengharap bantuan dan arahan baik dari Guru Pamong atau Dosen Pembimbing untuk bisa mengatasi masalah – masalah tersebut.

**6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I**

Selama PPL I, ada nilai tambah yang saya peroleh diantaranya pengalaman yang sangat luar biasa tentang bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, bagaimana menghadapi siswa dengan karakter yang beragam dan bagaimana berinteraksi dengan para pengajar (guru), para staf tata usaha dan lingkungan sekolah itu sendiri. Dan yang terpenting saya mendapat pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar dimana saya menjadi pusat perhatian dalam menyampaikan materi pembelajaran. Saya yang tadinya sedikit pemalu sekarang sudah terbiasa menyampaikan sesuatu di depan umum.

**7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Perlu ditingkatkan lagi integritas dan dedikasi yang tinggi baik dari pihak sekolah atau pun dari kampus (UNNES) seperti SDM dan output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia.

Demikianlah refleksi diri yang disampaikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkaitan. Terima Kasih.

Semarang, 7 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Halimah Tussakdiah, A.Ma  
NIP.19721014199932004

Ibrohim kholil rabbani  
NIM. 6102409066

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Muhammad Arianto

Nim : 6102409097

PGPJSD (penjas)

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis.

Selama masa observasi setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

Hasilnya adalah sebagai berikut :

### **1. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJAS**

#### **a) Kekuatan Bidang Studi Penjas**

Pendidikan jasmani adalah merupakan cabang ilmu yang tidak hanya mengacu pada aspek psikomotorik atau gerak saja namun juga meliputi aspek kognitif, afektif serta fisik siswa yang nantinya menunjang aktifitas siswa.

Dengan kemampuan fisik dan kebugaran jasmani yang baik, maka siswa dapat mengikuti aktifitas belajar dengan baik pula selain menunjang kegiatan sehari-hari dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Selain itu jika tubuh kita sehat baik secara jasmani dan rohani maka dalam menjalani aktifitas sehari-hari juga terasa bugar.

#### **b) Kelemahan Bidang Studi Penjas**

Selama ini pendidikan jasmani dianggap sebagai pelajaran yang dipandang sebelah mata, namun didalamnya terkandung nilai-nilai yang saya yakin tidak ditemui dalam mata pelajaran manapun.

Disiplin tinggi, keberanian, percaya diri, sportif, kejujuran, kerjasama dan toleransi

merupakan sebagian kecil nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani. Peran guru sangatlah penting dalam berlangsungnya pembelajaran yang efektif. Sarana dan prasarana merupakan alasan klasik guru olah raga dan penghambat kegiatan pembelajaran namun kreativitas guru sangat dituntut memiliki kreatifitas yang tinggi. Selain itu mapel penjas yang sebelumnya menyenangkan menjadi menjenuhkan itu dikarenakan oleh kurang kreatif guru penjas itu sendiri.

### **2. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA DI SD NEGERI PURWOYOSO 03**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Purwoyoso 03 bisa dikatakan belum cukup memadai dalam pembelajaran penjas. Sarana dan Prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran terutama untuk pembelajaran penjas masih kurang, karena belum memiliki lapangan yang memenuhi kebutuhan pembelajaran. Sebenarnya sudah ada lapangan namun jaraknya cukup jauh, sehingga memerlukan banyak waktu untuk perjalanannya ke lapangan tersebut sehingga pembelajaran kurang efektif

### **3. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL 1 ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru pamong di SD Negeri Purwoyoso 03 yaitu Bpk. Bambang Iriyanto, A.Ma.Pd.

Praktikan banyak diberi arahan dan saran oleh beliau mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas mengajar yang baik dan profesional. Itu terbukti dengan Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

#### 4. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SD NEGERI PURWOYOSO 03

Pembelajaran di SD Negeri Purwoyoso 03 dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik, terutama mata pelajaran penjas akan tetapi juga masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya dalam hal kegiatan praktiknya, hal ini dikarenakan masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran penjas. Oleh karena itu, Guru di SD Negeri Purwoyoso 03 dituntut untuk kreatif, inovatif, serta mengadakan variasi dan modifikasi dalam mengajar sehingga peserta didik tetap tertarik untuk belajar, khususnya dalam kemampuan psikomotorik.

#### 5. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa bahwa pengetahuan, pengalaman dan kemampuan yang praktikan miliki masih belum maksimal. Sehingga praktikan masih perlu banyak untuk belajar dan berlatih agar pengetahuan yang praktikan miliki bertambah dan mengasah pengalaman praktikan secara lebih nyata. Oleh karena itu, evaluasi dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing sangatlah praktikan butuhkan dalam pengembangan kemampuan praktikan dalam praktik mengajar dan membenahi diri agar kedepannya bisa lebih baik

#### 6. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH MAHASISWA SETELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PPL 1

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan 1 ( PPL 1 ) ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh dari bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Praktikan juga mengetahui bagaimana kondisi jalannya pembelajaran maple selain Penjas di ruang kelas secara langsung serta mengetahui struktur organisasi yang ada di sekolah, dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan dunia kependidikan diantaranya tugas dan kewajiban seorang guru serta cara bergaul baik dengan sesama guru, karyawan sekolah dan tidak terkecuali siswanya.

#### 7. SARAN PENGEMBANGAN DARI SEKOLAH DAN UNNES

##### a) Bagi pihak SD Negeri Purwoyoso 03

Secara umum kondisi SD Negeri Purwoyoso 03 sudah cukup baik, bangunan yang digunakan juga cukup memadai. Akan tetapi untuk peralatannya, media pembelajarannya perlu ditambah sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara optimal. Dengan jumlah siswa yang tidak sebanding dengan keadaan lapangan dan jumlah alat maka, Guru dituntut kreatif mungkin menciptakan modifikasi alat agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Selain itu sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep pembelajaran dan secara tidak langsung siswa juga antusias dalam mengikuti pelajaran.

##### b) Bagi pihak Unnes

Bagi pihak unnes sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) terutama dengan SD Negeri Purwoyoso 03. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) ditahun-tahun berikutnya. Selain itu penempatan mahasiswa praktik pengalaman lapangan ( PPL ) jumlahnya

harus disesuaikan dengan keadaan sekolah, sehingga kegiatan praktik pengalaman lapangan ( PPL ) akan berjalan dengan lancar dan mahasiswa praktikan dapat mendapatkan pengalaman yang lebih dalam praktik pengalaman lapangan ( PPL ).

Semarang 06 Agustus  
2012

Mengetahui.,  
Guru Pamong,

Bambang Iriyanto, A.Ma.Pd  
NIP : 19610808 984051003

Praktikan,

Muhammad Arianto  
NIM : 6102409097

## **LAMPIRAN**

## **VISI DAN MISI SDN PURWOYOSO 03**

### **VISI**

Menjadikan siswa unggul akademik berlandaskan iman dan taqwa.

### **MISI**

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan pada siswa
- b. Menumbuhkan kecintaan terhadap seni, budaya, dan olahraga.
- c. Menumbuhkan semangat pengamalan agama dan mempertebal keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

### **Tujuan**

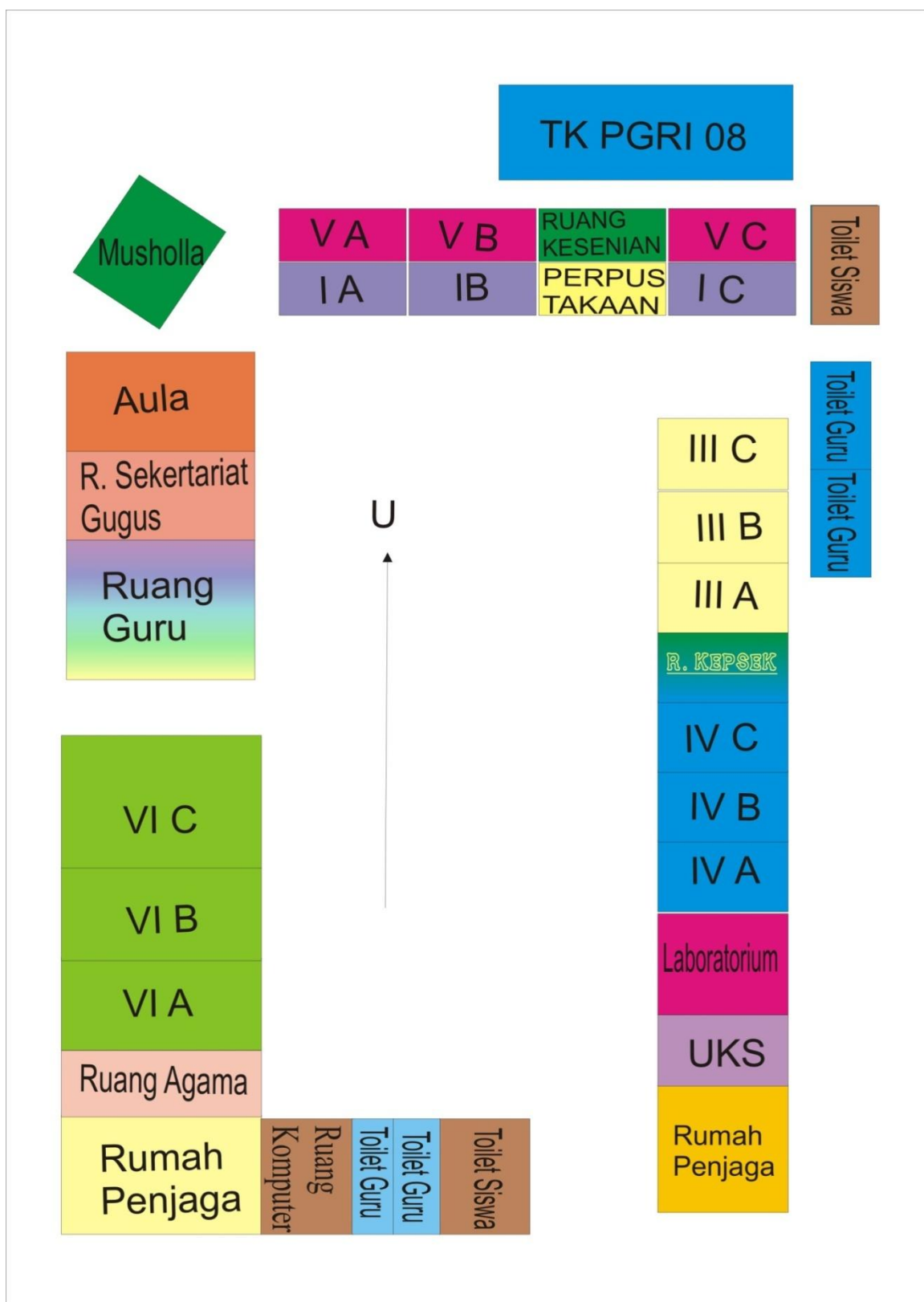
- a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa kepada seluruh siswa melalui pembelajaran, pembiasaan, dan keteladanan seluruh warga sekolah sebagai dasar pembentukan kepribadian dan akhlak mulia.
- b. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa bidang akademik maupun non akademik untuk menuju keunggulan.
- c. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan seni budaya bangsa sehingga dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap seni.
- d. Mengoptimalkan kegiatan olahraga untuk menuju hidup sehat dan berprestasi.
- e. Membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan dasar sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya



### **KONDISI FISIK SDN PURWOYOSO 03**

a. Gedung Sekolah	: 3
b. Ruang Kelas	: 15
c. Ruang Guru	: 1
d. Ruang Kepala Sekolah	: 1
e. Aula	: 1
f. Ruang KKG	: 1
g. Kantin	: 1
h. Perpustakaan	: 1
i. Koperasi	: 1
j. Laboratorium	: 1
k. UKS	: 1
l. Rumah Penjaga	: 1
m. Kamar Mandi	: 10
n. Musholla	: 1

DENAH SDN PURWOYOSO 03



PETA SDN PURWOYOSO 03



### FASILITAS SDN PURWOYOS 03

NO	NAMA BARANG	KONDISI
1	Gedung Sekolah	baik
2	Ruang kantor Kepala Sekolah	baik
3	Ruang kantor Guru	baik
4	Ruang TU/ Penjaga	baik
4	Ruang Laboratorium	baik
5	Kantin	baik
6	Lapangan Olahraga	baik
7	Ruang serba guna	baik
8	Ruang Tamu	baik
9	Tempat Upacara	baik
10	Meja/kursi murid	baik
11	Meja/ kursi Guru	baik
12	Meja/ kursi Kepala Sekolah	baik
13	Meja/ kursi TU	baik
14	Almari murid/ Guru	baik
15	Almari kepala sekolah	baik
16	Almari TU/ penjaga	baik
17	Papan tulis	baik
18	Papan pajangan kelas	baik
19	Rak kelas/ ruang guru	baik
20	Rak ruang KS/R.TU/Penjaga	baik
21	Tiang bendera	baik
22	Kamar Mandi Siswa	baik
23	Kamar Mandi Guru	baik
24	Mesin ketik/ computer	baik
25	Kipas angin/ AC	baik
26	Tv/ radio / tape	baik
27	Kebun sekolah	baik
28	Sumur/ PDAM	baik
29	Listrik	baik
30	Dapur sekolah	baik
31	Rumah dinas penjaga/ Kepala sekolah	baik
32	Rumah dinas guru	baik
33	Tempat parkir	baik
34	Ruang agama	baik

### DATA RUANG KELAS

RUANG	KONDISI	CATATAN
KELAS I	baik	Untuk ruang kelas 1 dan 2 kelasnya bergantian, untuk jam KBM di kelas 1 dilaksanakan pukul 06.30 – 09.30 WIB. Dikelas 2 kegiatan KBM dilaksanakan pukul 09.30-12.30 WIB.
KELAS II	baik	
KELAS III	baik	
KELAS IV	baik	
KELAS V	baik	
KELAS VI	baik	

### DATA MEBELAIR

no	Nama membelajar	Jumlah	baik	Tidak baik
1.	Kursi siswa	736 buah	√	
2	Meja siswa	362 buah	√	
3	Kursi guru	18 buah	√	
4	Meja guru	18 buah	√	
5	Papan tulis	17 buah	√	
6	Penghapus papan tulis	15 buah	√	
7	Lambang Negara RI	18 buah	√	
8	Gambar presiden/ wapres	18 buah	√	
9	Papan absen siswa	15 buah	√	
10	Lemari	21 buah	√	
11	Jam dinding	18 buah	√	
12	Tempat sampah	15 buah	√	

Keterangan :

Untuk ruang kelas 1 dan 2 kelasnya bergantian, untuk jam KBM di kelas 1 dilaksanakan pukul 06.30 – 09.30 WIB. Dikelas 2 kegiatan KBM dilaksanakn pukul 09.30-12.30 WIB.

Untuk kelengkapan diruang kesenian ada alat musik seperti rebana, sound system, gamelan, drum, piano dan perlengkapan seperti kompor, topeng.

Untuk papan tulis ada 2 jenis yaitu whiteboard dan blackboard.

Untuk ruang UKS terdapat timbangan berat badan, kotak P3K, alat pengukur tinggi badan.

### **1. Ruang Aula**

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke timur. Terdiri atas 1 pintu dan 30 jendela.

### **2. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di lantai satu depan gerbang masuk SD N PURWOYOSO 03. Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain. Secara kualitas cukup memadai adanya kursi tamu yang nyaman, satu unit telepon, satu unit computer, televisi serta lemari piala dan beberapa lemari buku .

### **3. Ruang Guru**

Ruang kerja guru (*teachers room*) terletak di sebelah kiri arah masuk. Di ruang guru terdapat meja dan kursi guru yang berjumlah 18 buah. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

### **4. Perpustakaan**

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SD N PURWOYOSO 03 sudah cukup bagus, ruangnya cukup memadai bagi siswa untuk membaca, suasana cukup tenang, dan nyaman dengan tempat membaca lesehan.

### **5. Laboratorium**

Laboratorium di SD N PURWOYOSO 03 adalah laboratorium computer, dengan jumlah computer sebanyak

### **6. Fasilitas Penunjang yang lain**

#### 1) Koperasi Sekolah

Tempat yang menyediakan beberapa barang kebutuhan siswa, seperti buku teks untuk bahan belajar. Terletak di sebelah kanan ruang UKS.

#### 2) Kamar mandi /WC

kamar mandi /W yang tersedia ,yaitu kamar mandi /WC khusus untuk guru, dan siswa . Jumlah kamar mandi/ WC untuk guru ada 5 dan siswa 8 . 5 Kamar mandi /WC terletak di sebelah ruang Penjaga dan 8 kamar mandi sebelah kelas I dan II C.

- 3) Kantin  
Kantin yang ada di SD N PURWOYOSO 03 terletak di sepanjang belakang gedung sebelah barat.
- 4) Pos Satpam  
Pos penjagaan/keamanan yang berada di halaman depan sekolah setelah pintu gerbang.
- 5) Lapangan Olah Raga  
Terdapat 1 lapangan olahraga multifungsi, bisa digunakan sebagai lapangan voli dan basket serta juga berfungsi sebagai tempat upacara, berada di tengah-tengah sekolah.
- 6) Mushola  
Mushola/tempat ibadah terletak disebelah utara paling pojok kiri.
- 8) Rumah Dinas Penjaga Sekolah  
SD N PURWOYOSO 03 berjumlah 3 buah, 1 tempat terletak disebelah ruang UKS, 1 tempat disebelah ruang agama, dan 1 tempat disebelah TK PEMBINA.
- 9) UKS  
UKS yang merupakan Usaha Kesehatan Sekolah berada disebelah ruang koperasi.
- 10) Tempat Parkir  
Tempat parkir terletak di sebelah lapangan.depan koperasi.
- 11) Gudang  
Gudang terletak di sebelah kanan arah tangga lantai dua.
- 12) Ruang kesenian  
Ruang kesenian berada di lantai 2 sebelah kelas V B, yang terdapat banyak peralatan kesenian seperti drum, piano, gamelan, dan marching band. Tidak hanya itu ada juga kompor untuk membatik, topeng, canting, dll.
- 13) Ruang agama  
Ruang agama terletak disebelah kelas VI A dan sebelah ruang penjaga.

**PENGGUNAAN SEKOLAH**  
**(PEMBAGIAN JAM KBM)**

Berikut ini penjabaran jadwal kegiatan belajar mengajar di kelas I dan II secara rinci serta jadwal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada hari biasa dan di bulan ramadhan untuk kelas III-VI :

Kelas I : KBM dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 07.00 sampai pukul 09.30 WIB.

Kelas II : KBM dilaksanakan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas I selesai.

Pada hari biasa untuk kelas III-VI :

1. Senin-kamis

Jam masuk pada pukul 07.00-08.45 WIB

Istirahat I pada pukul 08.45-09.00 WIB

Melanjutkan KBM pukul 09.00-10.45 WIB

Istirahat II pada pukul 10.45-11.00 WIB

Melanjutkan KBM pada pukul 11.00-12.30 WIB (selesai)

2. Jumat-sabtu

Jam masuk pada pukul 07.00-08.45 WIB

Istirahat I pada pukul 08.45-09.00 WIB

Melanjutkan KBM pukul 09.00-10.45 WIB (selesai)

Pada bulan ramadhan untuk kelas III-VI

1. Senin-kamis

Jam masuk pada pukul 07.00-08.30 WIB

Istirahat I pada pukul 08.30-08.45 WIB

Melanjutkan KBM pukul 08.45-10.15 WIB

Istirahat II pada pukul 10.15-10.30 WIB



Melanjutkan KBM pada pukul 10.30-11.20 WIB (selesai)

2. Jumat-sabtu

Jam masuk pada pukul 07.00-08.30 WIB

Istirahat I pada pukul 08.30-08.45 WIB

Melanjutkan KBM pukul 08.45-10.15 WIB (selesai)

## KEADAAN GURU DAN SISWA

Data Jenjang Pendidikan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 03 Purwoyoso

No	Jabatan	Jenjang pendidikan			
		S1	D3	D2	Lain-lain
1	Kepala sekolah	1			
2	Guru	20	1	4	2
3	Tenaga Kependidikan		1	1	2
	<b>Jumlah</b>	21	2	5	4

Data Siswa SD Negeri Purwoyoso 03  
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	I	3	67	58	125
2	II	3	68	63	131
3	III	3	57	61	119
4	IV	3	52	61	113
5	V	3	70	57	127
6	VI	3	63	62	125
	<b>Jumlah</b>	18	377	363	740

## **TATA TERTIB SEKOLAH**

### **TATA TERTIB GURU**

1. Guru wajib melaksanakan tata tertib tentang tertib keuangan, tertib berpakaian, dan tertib berbicara.
2. Guru wajib datang 15 menit lebih awal dari waktu yang telah ditentukan dan langsung mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
3. Guru bertanggung jawab atas pengembangan mental dan keterampilan bagi anak didik serta ketertiban, kebersamaan dan keindahan baik dalam kelas maupun lingkungan.
4. Guru piket bertanggung jawab atas ketertiban anak didik pada waktu istirahat sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh sekolah kampus.
5. Bagi guru yang berhalangan datang wajib mengajukan surat kecuali dalam hal-hal yang sangat mendadak dapat memberitahukan sesudah masuk.
6. Guru diharapkan berjiwa dinamis dan kreatif dalam menunjang pelaksanaan belajar mengajar.
7. Guru diharapkan saling mengisi dan bertukar pengalaman, pengetahuan dan pendapat kepada sesama rekan kepala sekolah.
8. Guru wajib menjaga rahasia jabatan dan kekeluargaan sekolah kampus, serta memiliki rasa pengabdian terhadap tugas dan tanggungjawab.
9. Semua masalah yang memberatkan dinas maupun keluarga seyogyanya untuk berkonsultasi kepada rekan kepala sekolah.
10. Sukses dan tidaknya kesejahteraan bagi guru, karyawan tergantung pada kelincahan menangani keuangan.

### **SANKSI BAGI PELANGGAR**

1. Pelanggaran 1 teguran 1
2. Pelanggaran 2 teguran 2
3. Pelanggaran 3 peringatan tertulis
- Pelanggaran 4 dilaporkan ke atasan

### **TATA TERTIB SISWA**

1. Murid wajib datang kesekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai
2. Selama pelajaran berlangsung, murid wajib menjaga ketertiban, ketenangan dan tidak boleh mengganggu kelas lain serta wajib mengikuti pelajaran dengan rajin dan tekun.

3. Selama pelajaran berlangsung murid yang berada diluar kelas tidak boleh berlari-lari diteras dan menimbulkan gaduh/ramai yang dapat mengganggu bagi murid/ kelas yang menerima pelajaran
4. Pada waktu pelajaran olahraga, murid wajib memakai pakaian olahraga sesuai ketentuan dari sekolah
5. Murid wajib menjaga ketertiban , kebersihan, dan keindahan kelas/ sekolah serta memiliki rasa sayang terhadap hewan dan tanaman.
6. Murid yang melaksanakan tugas piket wajib menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan kelas.
7. Murid tidak boleh berdandan/ berhias berlebihan (perhiasan emas/ mengecat kuku) serta berambut gondrong bagi murid putra
8. Murid yang tidak masuk sekolah wajib megajukan ijin dengan surat.
9. Pada waktu istirahat murid tidak boleh berada dalam kelas serta tidak boleh meninggalkan pekarangan sekolah/ kampus kecuali nedapat tugas/ seijin guru.
10. Murid wajib memakai seragam, ikat pinggang hitam, sepatu hitam, kaos kaki hitam/putih, memakai badge sekolah/ pramuka sesuai ketentuan sekolah.
11. Pada waktu mnegadakan upacara bendera murid wajib bersikap tertib, tenang, berdisiplin serta melaksanakan dengan sebaik-baiknya.
12. Murid wajib menghormati guru baik didalam kelas,sekolah maupun diluar sekoalh serta mematuhi nasehat dan petunjuk guru.
13. Murid wajib bersikap sopan terhadap tamu, menghargai sesame kawan dan suka menolong kepada orang yang memerlukan.
14. Pada waktu masuk sekolah murid harus langsung ke sekolah tidak boleh berhenti/ bermain dijalan demikian juga pada waktu pulang harus lngsung ke rumah.
15. Murid wajib selalu berbuat dan berkata sopan serta menjaga nama baik sekolah dimanapun murid berada.

## **PENGELOLAAN ADMINISTRASI**

### **ADMINISTRASI KELAS SD N PURWOYOSO 03**

#### **A. ADMINISTRASI PROGRAM PENGAJARAN**

- PK-1 : Jadwal peajaran disekoalh dasar
- PK-2 : Daftar pembagian tugas bagi guru.
- PK-3 : daftar pemeriksaan persiapan mengajar
- PK-4 : Daftar penyelesaian sekolah
- PK-5 : Daftar peserta evaluasi tahap akhir
- PK-6 : Daftar hasil evaluasi tahap akhir >
- PK-7 : Rekapitulasi kenaikan kelas atau kelulusan
- PK-8 : dafar penyerahan STTB bagi kelulusan EBTA.
- PK-9 : Rekapitulasi pelaksanaan supervise kelas
- PK-10 : hubungan kemasyarakatan
- PC-1 : jadwal kemasyarakatan
- PC-2 : program caturwulan guru
- PC-3 : persiapan mengajar
- PC-4 : program bimbingan
- PC-5 :daftar nilai
- PC-6: daftar penyerahan raport

#### **B. ADMINISTRASI KESISWAAN**

1. Awal tahun pelajaran
  - a. Penerimaan siswa baru
    - S-1 : Surat pendaftaran siswa baru
    - S-2: Daftar calon siswa baru kelas 1
    - S-3 : daftar siswa baru kelas 1
2. Selama tahun pelajaran
  - a. Penyusun data pribadi siswa
    - S-4: Buku Induk Siswa
    - S-5 :Buku Klapper
  - b. Keadaan siswa awal tahun
    - S-6: jumlah siswa menurut kelas, asal dan jenis kelamin
    - S-7 :jumlah siswa menurut kelas, jenis kelamin dan usia

- c. Kehadiran siswa
  - S-8 : Papan absensi harian siswa (kelas)
  - S-9 : Papan absensi harian siswa (sekolah)
  - S-10 : Buku absensi siswa
  - S-11 : Rekapitulasi absen siswa dalam sebulan
- d. Mutasi siswa
  - S-12 : Surat permohonan pindah sekolah
  - S-13 : Surat keterangan pindah sekolah
  - S-14 : Mutasi siswa selama caturwulan
- 3. Akhir Tahun Pelajaran
  - a. Pelaksanaan EBTA
    - S-15 : Daftar calon peserta EBTA
    - S-16: Tanda peserta EBTA
    - S-17: Daftar peserta EBTA dan prestasinya
    - S-18: Daftar masuk SLTP
  - b. Kenaikan Kelas
    - S-19 : Daftar siswa yang naik tingkat
    - S-20 : Rekapitulasi siswa naik tingkat dan berhasil EBTA

### **C. ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN**

Dalam hubungan itu telah disediakan sejumlah 24 format yaitu :

1. PEG 1 = Rencana Kebutuhan Pegawai atau Guru
2. PEG 2 = Usul pengadaan pegawai atau guru
3. PEG 3a = Usul Pengangkatan calon pegawai negeri sipil menjadi pegawai negeri sipil
4. PEG 3b = Daftar Riwayat Hidup
5. PEG 4 = Usul Kenaikan gaji
6. PEG 5 = Daftar usul penetapan angka kredit (DUPAG)
7. PEG 6 = Buku catatan penilaian pegawai negeri sipil
8. PEG 7 = Daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) Pegawai Negeri Sipil
9. PEG 8 = Daftar usul kepangkatan pegawai negeri sipil (DUK)
10. PEG 9 = Buku cuti pegawai atau guru
11. PEG 10 = Contoh surat permintaan berhenti dari calon pegawai negeri sipil atau pegawai negeri sipil hak pension

12. PEG 11a = Contoh surat permintaan pension pegawai negeri sipil
13. PEG 11b = Contoh daftar susunan keluarga
14. PEG 11c = Contoh surat permintaan pembayaran pension pertama (SP4)
15. PEG 12 = Contoh permintaan pembayaran pension janda/duda pertama
16. PEG 13 = contoh surat permintaan pension janda/duda bagi anak-anak
17. PEG 14 = contoh permintaan pension janda/ duda bagi anak-anak-anak yang diajukan wali.
18. PEG 15 = Contoh surat pengadun permohonan pension bekas pegawai negeri sipil/ permohnan pembayaran pension.
19. PEG 16 = contoh surat pengaduan untuk pensiun janda/ duda.
20. PEG 17 a = daftar hadir/ tidak hadir pegawai/ guru.
21. PEG 17b = daftar rangkuman tidak hadir pegawai/ guru (bulanan).
22. PEG 18 = Data kepegawaian
23. PEG 19 = Kartu Pribadi Pegawai/ Guru

#### **D. ADMINISTRASI KEUANGAN**

Didalam administrasi keuangan didalamnya terdapat :

1. Asas pemisahan tugas
2. Perencanaan anggraran tahunan sekolah
3. Ketaa usahaan keuangan sekolah yang meliputi :
  - a. Dasar hokum
  - b. Pembukuan setiap transaksi
  - c. Pertanggungjawaban
  - d. Pelaporan
  - e. Pendapatan
4. Pengawasan
5. Jadwal kegiatan pelaksanaan administrasi keuangan sekolah
6. Contoh-contoh mengenai ketatausahaan keuangan sekolah dan format pelaporan.

#### **E. ADMINISTRASI PERLENGKAPAN/ BARANG**

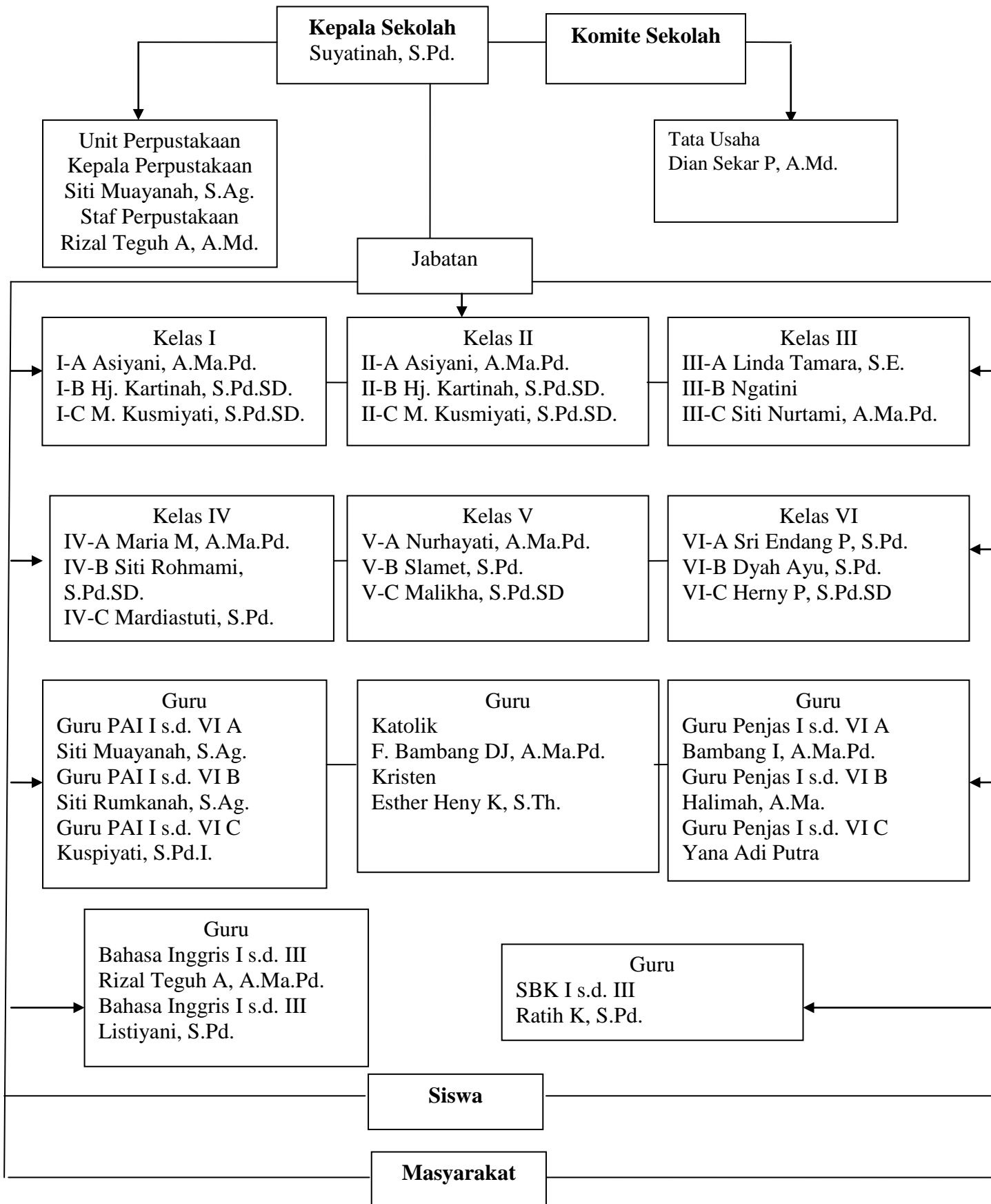
- PERL-1 = Buku pemeriksaan perlengkapan
- PERL-2 = Kartu inventaris ruangan
- PERL-3-1 = Kartu inventaris barang, lahan tanah
- PERL-3-2 = Kartu inventaris barang, gedung
- PERL-3-3 = Kartu inventaris barang, kendaraan
- PERL-3-4 = Kartu inventaris barang, lain-lain

PERL-4 = Buku inventaris perlengkapan/ barang

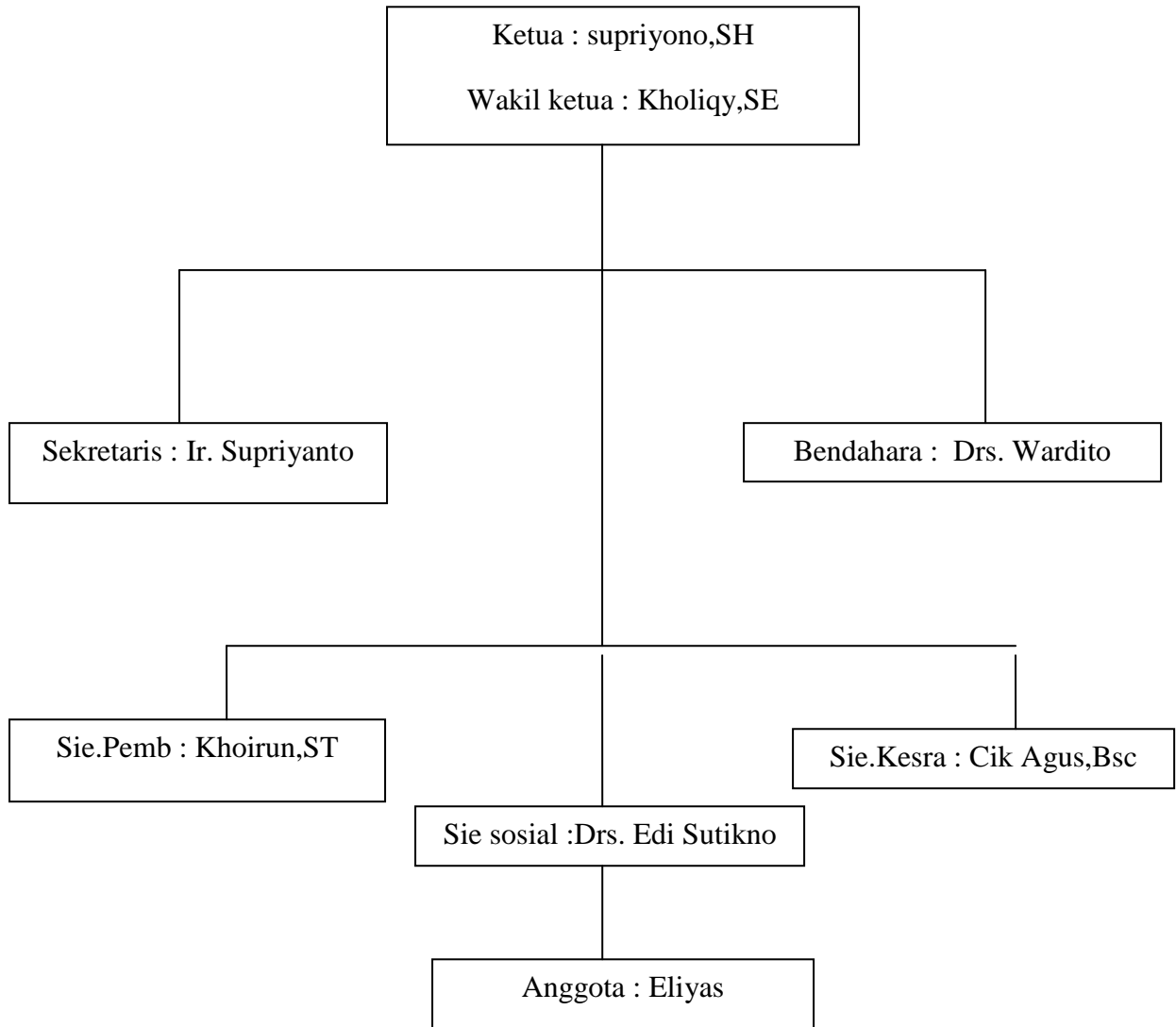
PERL-5 = Daftar usul pengadaan barang



## STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH



**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH SD N PURWOYOSO 03**



## KALENDER AKADEMIK

### KALENDER PENDIDIKAN SDN PURWOYOSO 03

#### TAHUN AJARAN 2012/2013

BULAN	JULI 2012				AGUSTUS 2012				SEPTEMBER 2012						
HARI	9				15				24						
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN	OKTOBER 2012				NOPEMBER 2012				DESEMBER 2012						
HARI	21				24				1						
MINGGU		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26	UP	UP	17	24	31	
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	UP	UP	18	25		
RABU	3	10	17	24	31	7	14	21	28	UP	UP	19	26		
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29	UP	UP	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30	UP	UP	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29

BULAN HARI	JANUARI 2013 25					PEBRUARI 2013 24					MARET 2013 20					
	MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUM'AT	4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22	29	
SABTU	5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013 26					MEI 2013 17					JUNI 2013 3					
	MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6	13	20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8	15	22	29	

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

**KETERANGAN :**

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas  
Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Tes Kemampuan Dasar
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Utama)
-  Perkiraan Ujian Nasional SD/MI/SDLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

## JADWAL KEGIATAN PELAJARAN

### JADWAL PELAJARAN KELAS I C

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.	07.00 – 07.35	Pend. Agama	Penjasorkes	Bhs. Indonesia	Matematika	Matematika	SBK
2.	07.35 – 08.10	Pend. Agama	Penjasorkes	Bhs. Indonesia	Matematika	Matematika	SBK
3.	08.10 – 08.45	Pend. Agama	Penjasorkes	Bhs. Indonesia	Matematika	Sains	SBK
	08.45 – 08.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4.	08.55 – 09.30	PKn	IPS	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia	Sains	Bhs. Indonesia
5.	09.30 – 10.05	PKn	IPS	Bhs. Jawa	Bhs. Indonesia	Matematika	Bhs. Indonesia
6.	10.05 – 10.40	Bhs. Inggris					

### JADWAL PELAJARAN KELAS II A 2012/ 2013

NO	WAKTU	SENIN	RABU	KAMIS
1.	09.30 – 10.05	Bhs. Indonesia	Olahraga	PKn
2.	10.05 – 10.40	Bhs. Indonesia	Olahraga	PKn
3.	10.40 – 11.15	Bhs. Indonesia	Olahraga	SBK
	11.15 – 11.25	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4.	11.25 – 12.00	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs.Indonesia
5	12.00 – 12.35	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs.Indonesia
				Bhs.Inggris

NO	WAKTU	SELASA	JUMAT	SABTU
1.	09.00 – 09.35	Agama	Matematika	IPA
2.	09.35 – 10.10	Agama	Matematika	IPA
3.	10.10 – 10.45	Agama	Matematika	SBK
	10.45 – 10.55	ISTIRAHAT	SBK	-
4.	10.55 – 11.30	IPS	-	-
5.	11.30 – 12.35	IPS	-	-

### JADWAL PELAJARAN KELAS III A

NO	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1.	07.00 – 07.35	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	IPA	Penjaskes	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Matematika	Bhs. Jawa	Bhs. Inggris	IPA	Penjaskes	SBK
3.	08.10 – 08.45	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	IPA	Penjaskes	SBK
	08.45 – 08.55	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT
4.	08.55 – 09.30	KPDL	Agama	Bhs. Indonesia	Pengembangan diri	Penjas	SBK
5.	09.30 – 10.05	KPDL	Agama	Bhs Indonesia	Komputer	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	Perbaikan	Agama	Perbaikan	Komputer	IPS	
	10.40 – 10.50	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT		
7.	10.50 – 11.25	PKn	Matematika	Matematika	Bhs.Indonesia		
8.	11.25 – 12.00	PKn	Matematika	Matematika	Bhs.Indonesia		
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan	Bhs.Indonesia		

## ALAT BANTU PBM

### 1. alat peraga pedoman pembelajaran Agama

no	Jenis alat	Keberadaan		jumlah
		ada	Tidak ada	
1	Kartu huruf hijaiyah	√		1
2	Alat peraga huruf hijaiyah	√		2
3	Alat peraga wudhu gambar	√		3
4	Gambar kafi'at solat	√		3
5	Gambar Doa bersuci	√		2
6	Kaset doa-doa harian	√		1

### 2. alat peraga/ pedoman pembelajaran PKn

no	Jenis alat	keberadaan		jumlah
		ada	Tidak ada	
1	Teks sumpah pancasila	√		3
2	Teks sumpah pemuda	√		3
3	Kaset Indonesia raya	√		3

### 3. alat peraga/ pedoman pembelajaran bahasa indonesia

no	Jenis alat	keberadaan		jumlah
		Ada	Tidak ada	
1	Papan panel	√		1
2	Peraga surat	√		1 set
3	Boneka wayang kulit	√		1 set
4	Papan kalimat	√		1 set
5	Papan kaca peraga	√		1 set
6	Kamus Bahasa indonesia	√		1 set

### 4. alat peraga / pedoman pembelajaran matematika

no	Jenis alat	keberadaan		jumlah
		Ada	Tidak ada	
1	Model jam	√		3
2	Pencerminan	√		3
3	Papan nilai tempat bilangan	√		3
4	Papan berpaku	√		3
5	Papan panel	√		3
6	Simetri putar	√		3
7	Bangun ruang	√		3

### 5. alat peraga/ pedoman pembelajaran Ipa

no	Jenis alat	keberadaan		Jumlah
		Ada	Tidak ada	
1	KIT IPA guru	√		2
2	Torso tubuh manusia	√		2
3	Torso alat kelamin wanita	√		1
4	Kerangka manusia	√		1
5	Bagian kulit manusia	√		2



6	Mikroskop	√		3
7	Jantung	√		2
8	Bagian hidung, mata	√		1
9	Papan pertumbuhan biji	√		1
10	Bagian tulang	√		1
11	Rangkaian parallel	√		1
12	Rangkaian seri	√		1
13	Contoh jenis-jenis batu-batuan	√		1
14	Bola besi, alumunium	√		1

6. alat peraga pedoman pembelajaran IPS

no	Jenis alat	Keberadaan		jumlah
		Ada	Tidak ada	
1	Peta (indonesi, kjava, jawa tengah, jawa timur, benua amerika, benua Australia, jawa barat, benua asia)	√		3
2	globe	√		3
3	Gambar rumah adat tradisional	√		1
4	Gambar senjata tradisional	√		1
5	Gambar pakiaan adat	√		1

7. alat peraga / pedoman pembelajaran KTK/ SBK

NO	Jenis alat	Keberadaan		jumlah
		Ada	Tidak ada	
1	Bass drum	√		1 set
2	Pianika	√		1 set
3	suling	√		1 set
4	Ketipung	√		1 set
5	Rebana	√		1 set
6	Alto drum	√		1 set
7	Tensor drum	√		1 set
8	Gitar listrik	√		1 set
9	drumband	√		1 set

8. alat peraga/ pedoman pembelajaran bahasa jawa

NO	Jenis alat	Keberadaan		jumlah
		ada	Tidak ada	
1	Gambar rumah sehat	√		1
2	Gambar ventilasi	√		1
3	Sikat gigi	√		1
4	Sikat WC	√		1
5	Tempat sabun	√		1
6	Pot bunga	√		10
7	Apotik hidup	√		1
8	Pupuk kompos	√		1
9	Perlengkapan makan minum	√		1
10	Buku anak	√		
11	GBPP	√		

## FOTO-FOTO



**Depan ruang kelas**



**Kamar Mandi Guru Wanita**



**Kamar Mandi Murid**



**Kantin Sekolah**



**Kegiatan pesantren ramadhan siswa-siswa SDN Purwoyoso 03**



**Koperasi Sekolah**



**Lab. Komputer**



**Lapangan Olahraga**



**Perpustakaan**



**Pos Penjagaan**



**Ruang Guru**



**Ruang Kepala Sekolah**



**Ruang Kesenian**



**Ruang KKG**





**Ruang UKS**



**Tempat Sampah**